

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024/
*31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Ahmad Dani Virsal
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003
Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang,
Kota Pangkalpinang
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ahmad Dani Virsal
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Address of Domicile : Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003
Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang,
Kota Pangkalpinang
Telephone : 0717-4258000
Position : President Director

2. Nama : Fina Eliani
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jl. Stania No. F14A Komplek Timah
Bukit Baru Kel. Taman Bunga
Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko

2. Name : Fina Eliani
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Address of Domicile : Jl. Stania No. F14A Komplek Timah
Bukit Baru Kel. Taman Bunga
Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telephone : 0717-4258000
Position : Finance & Risk Management
Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Group's interim consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 30 April/April 2025


Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama/President Director




Fina Eliani
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,619,417	1,988,254	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	1,195,735	967,701	Trade receivables
Aset Kontrak	25	-	979	Contract Assets
Piutang lain-lain	6	36,856	33,420	Other receivables
Persediaan	7	2,551,597	2,678,480	Inventories
Aset real estat	15	74,484	85,423	Real estate assets
Pajak dibayar di muka	8a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		39,162	-	Corporate Income taxes -
- Pajak lainnya		277,175	237,181	other taxes -
Aset derivatif	9	13,670	15,168	Derivative assets
Aset lainnya	10	42,090	21,406	Other assets
Jumlah aset lancar		5,850,186	6,028,012	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	225,721	217,119	Restricted cash
Piutang lain-lain	6	2,741	2,743	Other receivables
Persediaan	7	697,945	687,777	Inventories
Penyertaan saham	12	114,849	114,849	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	337,348	333,803	Investment in associates and joint venture
Aset tetap	14	2,438,440	2,588,851	Fixed assets
Aset real estat	15	134,135	134,135	Real estate assets
Properti investasi	16	1,618,596	1,618,596	Investment properties
Properti pertambangan	17	363,226	356,611	Mining properties
Pajak dibayar di muka	8a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		118,593	110,285	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		33,266	28,710	other taxes -
Aset pajak tangguhan	8d	251,540	264,226	Deferred tax assets
Aset derivatif	9	16,880	20,794	Derivative assets
Aset keuangan lainnya	11	69,242	68,683	Other financial assets
Aset lainnya	10	215,867	224,382	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		6,638,389	6,771,564	Total non-current assets
JUMLAH ASET		12,488,575	12,799,576	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19	710,735	756,473	Trade payables
Beban akrual	20	227,303	192,188	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	21	136,948	159,376	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18a	-	17,483	Short-term bank borrowings
Utang pajak	8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		93,923	106,618	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		150,990	96,084	Other taxes -
Liabilitas jangka pendek lainnya	23	443,268	405,234	Other current liabilities
Utang dividen	32	248	248	Dividends payable
Imbalan kerja jangka pendek	33a	149,086	148,647	Short-term employee benefits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	18c			Current portion of non- current liabilities
- Pinjaman jangka panjang	18b	325,318	241,072	Long-term borrowings -
- <i>Medium term notes</i>	18c	-	391,250	Medium term notes -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	212,946	200,818	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,450,765	2,715,491	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
- Pinjaman jangka panjang	18b	1,041,491	1,232,833	Long-term borrowings -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	183,399	184,217	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	23	34,524	43,041	Other non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	33b	1,140,933	1,174,015	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,400,347	2,634,106	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,851,112	5,349,597	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1 lembar saham Seri A				1 A Class share and
dan 9.999.999.999 lembar				9,999,999,999 B Class
saham Seri B; ditempatkan				shares; issued and fully
dan disetor penuh 1 lembar				paid 1 A Class share
saham Seri A dan				and 7,447,753,453
7.447.753.453 lembar				B Class shares
saham Seri B dengan nilai				with par value of
nominal per saham Rp50	24	372,388	372,388	Rp50 per share
Tambahan modal disetor		64,383	64,383	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- dicadangkan		7,127,769	7,127,769	appropriated -
- belum dicadangkan		(88,235)	(205,094)	unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		160,813	90,190	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity
diatribusikan kepada pemilik				attributable to owners
entitas induk		7,637,118	7,449,636	of the parent entity
Kepentingan non pengendali		345	343	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		7,637,463	7,449,979	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		12,488,575	12,853,277	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
Nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pendapatan	25	2,097,892	2,056,597	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(1,715,460)</u>	<u>(1,761,206)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		382,432	295,391	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(213,823)	(202,603)	General and administration expenses
Beban penjualan	28	(20,923)	(23,077)	Selling expenses
Beban keuangan	29	(30,356)	(57,880)	Finance costs
Pendapatan keuangan		18,117	8,785	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	30	23,506	16,681	Other income, net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	13	<u>3,093</u>	<u>11,491</u>	Share in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		162,046	48,788	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(45,185)</u>	<u>(19,239)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		116,861	29,549	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
Nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	33	51,268	47,138	Remeasurement of post- employment benefits liabilities, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi	13	452	(755)	Share of other comprehensive income from investment in associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	9	(3,619)	5,235	Changes in value of cash flow hedges
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan lainnya		(436)	-	Changes in value of other assets financial
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		22,958	44,364	Exchange rate differences due to financial statements translation
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		187,484	125,531	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		116,859	29,542	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		2	7	Non-controlling interest
		116,861	29,549	
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		187,482	125,524	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali		2	7	Non-controlling interest
		187,484	125,531	
Laba bersih per saham dasar/dilusan (dalam Rupiah):	31	16	4	Basic/diluted earning/ per share (in Rupiah):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/Other <i>comprehensive income</i>		Penjabaran laporan keuangan/ <i>Financial statements translation</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Saldo laba/Retained earnings							
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo pada 1 Januari 2024	372,388	64,383	7,127,769	(1,391,740)	97,034	(27,777)	6,242,057	292	6,242,349	Balance as at 1 January 2024
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	29,542	44,364	51,618	125,524	7	125,531	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2024	372,388	64,383	7,127,769	(1,362,198)	141,398	23,841	6,367,581	299	6,367,880	Balance as at 31 March 2024
Saldo pada 1 Januari 2025	372,388	64,383	7,127,769	(205,094)	116,472	(26,282)	7,449,636	343	7,449,979	Balance as at 1 January 2025
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	116,859	22,958	47,665	187,482	2	187,484	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2025	372,388	64,383	7,127,769	(88,235)	139,430	21,383	7,637,118	345	7,637,463	Balance as at 31 March 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the Consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOW
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI		(99,787)	OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,885,526	1,652,186	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
- Pemasok	(1,100,206)	(1,562,417)	Suppliers -
- Karyawan	(260,692)	(264,035)	Employees -
Restitusi pajak lainnya	97,931	71,053	Other taxes restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan	18,117	8,785	Receipts from finance income
Pembayaran bunga	(35,844)	(57,848)	Payments of interest
Pembayaran iuran pensiun	-	(8,617)	Payments of pension contributions
Pembayaran pajak dan royalti	(204,817)	(99,787)	Payments of royalties and other taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(138,606)	-	Payments of income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows provided by
(digunakan untuk) aktivitas operasi	261,409	(260,680)	(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(46,363)	(53,649)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari klaim asuransi	-	25,395	Receipt from insurance claim
Penambahan properti pertambangan	(7,707)	(8,665)	Addition of mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk			Net cash flows used in
aktivitas investasi	(54,070)	(36,919)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	1,582,612	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(17,483)	(1,876,593)	Payments of short-term borrowings
Penerimaan dari <i>liabilitas supplier financing</i>	434,575	612,568	Proceeds from supplier financing liabilities
Pembayaran liabilitas <i>supplier financing</i>	(457,003)	(534,162)	Payments of supplier financing liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(125,889)	(82,336)	Payments of long-term borrowings
Pembayaran utang sewa	(9,286)	(15,059)	Payments of lease liability
Pembayaran MTN	(391,250)	-	Payment MTN
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)			Net cash flows (used in)
diperoleh dari aktivitas pendanaan	(566,336)	(312,970)	provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(358,997)	(610,569)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	1,988,254	1,526,601	THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta			Effect of foreign exchange rate
asing atas kas dan setara kas			fluctuation on cash and
	(9,840)	(8,791)	cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	1,619,417	907,241	AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 42 untuk transaksi non kas

Refer to Note 42 for non-cash transaction

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091474 tanggal 13 Juli 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 27 Mei 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.k.n dan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret/
March 2025**

Komisaris Utama	M. Alfian Baharuddin
Independen	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen	Sufyan Syarif
Komisaris	Rustam Effendi
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on Notarial Deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., which announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 6 dated 13 Juli 2023 by Rini Yulianti, S.H., related to the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT TIMAH Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091474 13 July 2023.

The Company is engaged in the business of mining, industrial, trading, transportation and services related to mining business. The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The Company's Boards of Commissioners and Directors at 31 March 2025 and 31 December 2024 based on Notarial Deed No. 129 dated 27 May 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.k.n. and on Notarial Deed No. 4 dated 13 July 2023 by Rini Yulianti S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**31 Desember/
December 2024**

M. Alfian Baharudin	Independent President Commissioner
Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
Sufyan Syarif	Commissioner
Rustam Effendi	Commissioner
Yudo Dwinanda Priaadi	Commissioner

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Direktur Utama	Ahmad Dani Virsal
Direktur	Dicky Octa Zahriadi
Direktur	Nur Adi Kuncoro
Direktur	Hendra Kusuma Wardana
Direktur	Fina Eliani

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Wawan Gunawan
Anggota	Sri Suryaningsum

Perusahaan mempekerjakan 4.004 dan 4.036 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Ahmad Dani Virsal	Ahmad Dani Virsal	<i>President Director</i>
Dicky Octa Zahriadi	Dicky Octa Zahriadi	<i>Director</i>
Nur Adi Kuncoro	Nur Adi Kuncoro	<i>Director</i>
Hendra Kusuma Wardana	Hendra Kusuma Wardana	<i>Director</i>
Fina Eliani	Fina Eliani	<i>Director</i>

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	<i>Chairman</i>
Wawan Gunawan	Wawan Gunawan	<i>Member</i>
Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	<i>Member</i>

The Company had a total number of 4,004 and 4,036 permanent employees as at 31 March 2025 and 31 December 2024, respectively (unaudited).

b. Group structure

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2025	31 Desember/ Desember 2024
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Agen pemasaran/ <i>Marketing agent</i>	100.00	1988	882,137	779,529
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ <i>Workshop services, shipping dockyard, and transportation</i>	100.00	1996	234,091	244,731
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/ <i>Chemical industry</i>	100.00	1998	890,273	855,388
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ <i>Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing</i>	99.97	1996	321,298	303,477

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
PT.Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	99.75	2014	395,492	402,319
Timah International Investment Ltd ("TINVES")	Singapura	Perdagangan/Trading	100.00	2014	17,308	17,308
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ agriculture and trading	100.00	2017	13,584	13,257
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100.00	1998	359,724	341,125
Kepemilikan melalui TIM/ Ownership through TIM						
PT Tim Silika Nusantara ("TSN")*	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel minina	99.99	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/Transportation and sale of mining products	65.00	2019	350	350
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ Tin mining	50.00	2021	81,549	81,549
Kepemilikan melalui TI/ Ownership through TI						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100.00	2012	11,138	9,834

Catatan:

*) Pada tanggal 16 Agustus 2024, Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura untuk kasus no: HC/CWU 160/2024 memutuskan untuk melikuidasi "TINVES".

Notes:

*) On 16 August 2024, the General Division of the High Court of the Republic of Singapore for case no: HC/CWU 160/2024 decided to liquidate "TINVES".

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed in the BEI.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Grup held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha) *)							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah Total	
	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88,492	88,492	28,491	28,491	116,983	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	20	20	62,068	62,068	19,756	19,756	81,824	81,824
Bangka Barat	44	44	48,708	48,708	41,109	41,109	89,817	89,817
Bangka Selatan	17	17	23,907	23,907	13,960	13,960	37,867	37,867
Bangka Tengah	8	8	21,845	21,845	5,039	5,039	26,884	26,884
Belitung	9	9	13,263	13,263	-	-	13,263	13,263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ Including Batu Besi)	9	9	30,355	30,355	30,910	30,910	61,265	61,265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,540	6,540	6,540
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	125	125	288,638	288,638	184,274	184,274	472,912	472,912

* Tidak diaudit/Unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2025 dan 2033. Perusahaan sedang dalam proses pengajuan perpanjangan izin pertambangan yang habis masa berlaku di tahun 2025.

These mining rights are valid until dates between 2025 to 2033. The Company is on process for extension these mining rights which expired in 2025.

Pada tanggal 13 dan 16 Nopember 2024, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menyetujui pengajuan Perusahaan untuk melakukan penghentian sementara (suspensi) 5 IUP yang saat ini berada di luar zona pertambangan selama satu tahun yang berlokasi di Bangka, Bangka Barat, Karimun, dan Belitung Timur.

On 13 and 16 November 2024, the Directorate General of Minerals and Coal approved the Company's application to temporarily suspend 5 IUPs currently outside the mining zone for one year located in Bangka, West Bangka, Karimun, and East Belitung.

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/ Permit type	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Belaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan
2	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
3	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	7	TIM	10	2028, 2029, dan/and 2043	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, dead rents and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group's. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and the historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 "Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Starting from 1 January 2024, the numbering of each SFAS and IFAS has been changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments - Disclosures" about supplier finance arrangements.

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 221, 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates', regarding the lack of exchangeability.
- PSAK 117 "Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117 "Insurance Contract" regarding "Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 "Comparative Information".

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Menurut PSAK 105, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Under SFAS 105, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(lanjutan)**

**d. Associates and joint arrangement
(continued)**

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint venture are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak tersebut ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which are the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of these subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

(ii) Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pondsterling	21,417	20,333	Poundsterling
Dolar AS	16,588	16,162	US Dollars
RMB	2,284	2,214	RMB

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures". Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government - related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the interim consolidated statement of financial position.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

h. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran cadangan penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada catatan 20. Jumlah cadangan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain-lain".

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of allowance for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 20. The amount of allowance for impairment of receivables is recognized in profit or loss within "Other expenses".

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan dan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in process and land under development are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estate dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset real estate (continued)

The cost of houses and infrastructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to the real estate which consist of land preacquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	8	<i>Office and housing equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties (continued)

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfer from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value at the date of change in use and the change is initially recognised as "Other comprehensive income".

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 2m to the interim consolidated financial statements.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- b) Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- c) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following three categories:

- a) Financial assets at amortised cost;
- b) Financial assets at other comprehensive income ("FVOCI"); and
- c) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cashflows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada 31 Maret 2025, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain dibagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Equity instruments (continued)

At 31 March 2025, the Group has selected to measure all equity instruments financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in equity section at balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instruments financial assets are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustments recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses kecadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

q. Utang usaha dan liabilitas supplier financing

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

q. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* (lanjutan)

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Trade payables and supplier financing liabilities (continued)

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

u. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

u. Revenue and expenses

Revenue recognition have to fulfil five steps of assessment:

- a) Identify contract(s) with a customer.
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari jasa galangan kapal diakui sepanjang waktu selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya untuk membangun kapal.

Grup mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan dengan metode *output* dengan ukuran berbasis penyelesaian fisik yang diakui setiap bulan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses (continued)

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment: (continued)

- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin;
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; i.e. sale of goods and services.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers (at point in time).

The Group recognised revenue from shipyard services based on over time basis as the Group performs its performance obligations to build the ships.

The Group measures its progress towards completion of performance obligations by using an output method which is recognised based on physical completion on a monthly basis.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate*. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah dideklarasikan. Jumlah dividen diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - a) *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b) *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Sewa (lanjutan)

aa. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as lessee (continued)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrument lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognized firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transaction are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungi/nilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungi/nilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* suku bunga dan kontrak *forward*. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ab. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumberdaya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the interim consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

a. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group's production of tin ore has been derived from the Group's cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. Such production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

a. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

Nilai tercatat atas properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 17.

b. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic use fullives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 17.

b. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

b. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat atas rugi penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

b. Impairment loss on receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of impairment loss on receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

c. Post-employment benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penurunan nilai aset non keuangan dan
aset tetap**

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 14, 17 dan 43 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup.

e. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Nilai tercatat atas provisi untuk reklamasi lingkungan diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**d. Impairment of non-financial assets and
fixed assets**

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 14, 17 and 43 for information regarding impairment on the Group's non-financial assets.

e. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The carrying amounts of provision for environmental reclamation are disclosed in Note 22.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

f. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

g. Estimasi kadar timah

Estimasi kadar timah ditentukan oleh tenaga ahli internal Perusahaan berdasarkan sampel persediaan yang dianalisa di laboratorium serta mempertimbangkan data historis. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

f. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledgeably. The group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

g. Tin grade estimation

The estimation of tin content is determined by internal experts of the Company based on inventory samples analysed in the laboratory, while also considering historical data. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company's tin inventories include semi-processed terak (*slag*), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plan for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured every end of the reporting period which depends on estimation of tin concentration in terak.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSIPENTING (lanjutan)**

h. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (*slag*) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

Nilai tercatat atas realisasi bersih persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

h. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. In estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

The carrying amounts of net realisable of inventories are disclosed in Note 7.

i. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya
(lanjutan)**

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

j. Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

i. Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

j. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalent

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	3,250	1,749	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	13,907	42,119	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	7,889	6,765	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	66	1,709	MUFG Bank Ltd. ("MUFG")
PT Bank SMBC			PT Bank SMBC
Indonesia Tbk ("SMBCI")	877	877	Indonesia Tbk ("SMBCI")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	557	556	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	271	271	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Dolar AS			U.S. Dollar
MUFG	407	7,701	MUFG
Lain-lain	21,965	3,105	Others
Pound Sterling			Pound Sterling
Lloyds Bank plc	6,506	1,676	Lloyds Bank plc
	52,445	64,779	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar AS	540,076	362,511	U.S. Dollar
Rupiah	294,333	247,648	Rupiah
Pound Sterling	1,688	824	Pound Sterling
	836,146	610,983	
	888,591	675,762	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1,000	1,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	193,944	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
	1,000	194,944	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	510,932	784,478	Rupiah
Dolar AS	215,644	331,321	U.S. Dollar
	726,576	1,115,799	
	727,576	1,310,743	
Jumlah	1,619,417	1,988,254	Total

Kas dan setara kas termasuk deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 37f untuk rinciannya).

Cash and cash equivalents include the time deposits in US Dollars held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (see Note 37f for details).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah	6,960	6,961	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Deposito berjangka - Rupiah	218,761	210,158	Time deposits - Rupiah
Jumlah	225,721	217,119	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang Rp225.721 (2024: Rp217.119). Lihat Catatan 37b untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 March 2025, Rupiah restricted time deposits amounting Rp225,721 (2024: Rp217,119) are used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 37b for explanation of reclamation and mine closure guarantees.

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	2.25% - 7.10%	2.25% - 6.75%	Rupiah
Dollar	4.30% - 4.40%	4.79% - 5.25%	Dollar

Lihat Catatan 34 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 34 for explanation of balances with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	240,015	346,989	Rupiah
Dolar AS	903,633	650,524	US Dollars
	1,143,648	997,513	
<u>Pihak berelasi (Catatan 34)</u>			<u>Related parties (Refer to Note 34)</u>
Rupiah	51,568	51,887	Rupiah
Dolar AS	358,575	277,524	US Dollars
	410,143	329,411	
Cadangan atas penurunan nilai	(358,056)	(359,223)	Allowance for impairment
Jumlah	1,195,735	967,701	Total

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Lancar	1,083,623	735,781
Jatuh tempo		
1-30 hari	94,739	213,312
31-60 hari	16,448	11,238
61-90 hari	925	4,847
Lebih dari 90 hari	358,056	361,746
Jumlah	1,553,791	1,326,924

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

*Current
Overdue
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	359,223	355,176
Penambahan (Catatan 30)	-	1,812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(347)	5,413
Pemulihan (Catatan 30)	(820)	(3,178)
Saldo akhir	358,056	359,223

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

*Beginning balance
Additions (Notes 30)
Differences from translation
financial statement
Recovery (Notes 30)
Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak Ketiga	58,151	56,153
Pihak berelasi (Catatan 34)	106,369	108,809
	164,520	164,962
Cadangan atas penurunan nilai	(124,923)	(128,799)
Jumlah	39,597	36,163
Bagian Lancar:	36,856	33,420
Bagian tidak lancar:	2,741	2,743
	39,597	36,163

6. OTHER RECEIVABLES

*Third parties
Related parties (Notes 34)

Allowance for impairment

Total

*Current portion
Non-current portion**

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	128,799	132,863
Penambahan (Catatan 30)	-	7,297
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(719)	635
Pemulihan (Catatan 30)	(3,157)	(11,996)
Saldo akhir	124,923	128,799

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

Beginning balance
Additions (Note 30)
Differences from translation
financial statement
Recovery (Note 30)
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Timah		
- Barang dalam proses	1,852,324	1,828,403
- Barang jadi (logam timah)	606,954	567,967
- Bahan baku (bijih timah)	294,193	279,663
- Barang jadi (tin solder)	23,340	1,429
Tin Chemical	94,305	276,935
Batu bara	2,599	43,174
Nikel	13,823	12,861
	2,887,538	3,010,432
Persediaan dalam perjalanan	-	18,388
Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	478,529	453,962
	3,366,067	3,482,782
Provisi penurunan nilai persediaan	(116,525)	(116,525)
Jumlah	3,249,542	3,366,257
Bagian lancar	2,551,597	2,678,480
Bagian tidak lancar	697,945	687,777
	3,249,542	3,366,257

Tin
Work in process -
Finished goods (tin metal) -
Raw materials (tin ore) -
Finished goods (tin solder) -
Tin Chemical
Coal
Nickel
Goods in transit
Sparepart and other consumable
supplies
Provision for impairment
of inventories
Total
Current portion
Non-current portion

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	116,525	117,650
Penambahan/(pemulihan) (Catatan 26)	-	(1,125)
Saldo akhir	116,525	116,525

Beginning balance
Additions/(reversal)
(Note 26)
Ending balance

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Pada tanggal 31 Maret 2025 persediaan telah diasuransikan pada PT Jasa Asuransi Indonesia dan 31 Desember 2024 pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp100.000 (31 Desember 2024: Rp100.000). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Non-current inventories are raw materials in form of tin ores and work in process in the form of terak.

As at 31 March 2025 inventories were insured with PT Jasa Asuransi Indonesia and 31 December 2024 with PT Asuransi Central Asia each with coverage of Rp100,000 (31 December 2024: Rp100,000). The insurance coverage as at 31 March 2025 and 31 December 2024 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")		
<u>Perusahaan</u>		
2022	52,012	52,012
2023	21,663	21,663
2025	39,162	-
<u>Entitas anak</u>	44,918	36,610
Sub Jumlah	157,755	110,285
 Pajak lainnya		
<u>Perusahaan</u>		
PPN dan pajak lainnya	203,834	218,701
<u>Entitas anak</u>		
PPN dan pajak lainnya	106,607	47,190
Sub jumlah	310,441	265,891
Jumlah	468,196	376,176
 Bagian lancar		
- PPh Badan	39,162	-
- Pajak lainnya	277,175	237,181
Bagian tidak lancar		
- PPh Badan	118,593	110,285
- Pajak lainnya	33,266	28,710
Jumlah	468,196	376,176

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax ("CIT")
<u>The Company</u>
2022
2023
2025
<u>Subsidiaries</u>
Sub Total
 Other taxes
<u>Corporate income tax</u>
VAT and other taxes
<u>Subsidiaries</u>
VAT and other taxes
Sub total
Total
 Current portion
CIT -
Other taxes -
Non-current portion
CIT -
Other taxes -
Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
PPH Badan		
Perusahaan	82,587	82,586
Entitas anak	11,336	24,032
Jumlah	93,923	106,618
Pajak lainnya		
Perusahaan	85,961	84,150
Entitas anak	65,029	11,934
Jumlah	150,990	96,084

CIT
The Company
Subsidiaries

Total
Other taxes
The Company
Subsidiaries

Total

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Kini		
Perusahaan	41,185	-
Entitas anak	4,876	8,078
Tangguhan		
Perusahaan	(876)	11,161
Jumlah	45,185	19,239

Current
The Company
Subsidiaries
Deferred
The Company
Total

c. Income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba konsolidasian			Consolidated profit
sebelum pajak penghasilan	126,169	48,790	before income tax
Pajak dihitung dengan			Income tax calculated at
tarif berlaku (22%)	27,757	10,734	enacted rate (22%)
- Beban yang tidak			Non-deductible expenses -
dapat dikurangkan	9,628	(57,327)	Expenses/(revenue) -
- Beban/pendapatan yang			subject to final tax
dikenakan pajak final	(4,045)	1,487	deferred tax adjustment-
- Penyesuaian pajak			
tangguhan	(18)	-	
- Lain-lain	11,863	54,580	Others -
- Aset pajak tangguhan			Unrecognised deferred -
yang tidak diakui	-	9,765	tax assets
Beban pajak penghasilan	45,185	19,239	Income tax expense

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan pendapatan kena pajaknya/rugi pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax and taxable income/ tax loss is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	126,169	48,790	Consolidated profit before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	2,762	(16,981)	Profit/(loss) before income tax-subsidaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	7,637	77,526	Adjusted for elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan - perusahaan	136,568	109,335	Profit before income tax-the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal (Pemulihan)/provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	7,903	(153,219)	Difference between commercial and fiscal depreciation (Reversal)/provision for impairment of receivables and inventories
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	(723)	(1,779)	Post-employment benefits obligation and incentives
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi	25,040	30,572	Share in net (income)/loss of associates
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(3,093)	(11,491)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(17,706)	(6,953)	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak Perusahaan	39,217	77,564	taxable income the Company
	<u>187,206</u>	<u>44,029</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	41,185	9,686	Current income tax expense the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(80,347)	(22,043)	Prepayment of income taxes - the Company
(Lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(39,162)	(12,357)	(Overpayment) of Corporate income tax
(Lebih) bayar pajak penghasilan - entitas anak	-	(44,445)	(Overpayment) of corporate income tax - subsidiaries
(Lebih) bayar pajak penghasilan - konsolidasian	(39,162)	(56,802)	(Overpayment) of corporate income tax - consolidated

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

d. Aset pajak tangguhan

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2025	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Maret/ March 2025	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	30,989	1,739	-	32,728	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	43,649	(159)	-	43,490	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	25,357	-	-	25,357	Impairment of mining properties and fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	146,359	5,509	(14,460)	137,408	Post-employment benefit obligation and incentives
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(7,825)	-	(123)	(7,948)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(14,155)	-	1,021	(13,134)	Changes in value of cash flows hedges
Laba yang belum terrealisasikan dari transaksi dalam Grup	36,515	(6,213)	-	30,302	Unrealised profit from transactions within Group
	260,889	876	(13,562)	248,203	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(556)	-	-	(556)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	54,128	-	-	54,128	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	10,033	-	-	10,033	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif (Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	4,076	-	-	4,076	Post-employment benefit obligation and incentives (Utilisation)/Recognition of tax losses
Lain-lain	2,376	-	-	2,376	Others
Pajak tangguhan tidak diakui	(81,476)	-	-	(81,476)	Unrecognised deferred tax
	3,337	-	-	3,337	
Jumlah	264,226	876	(13,562)	251,540	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	30,053	936	-	30,989
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	43,805	(156)	-	43,649
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	23,013	2,344	-	25,357
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	136,368	10,390	(399)	146,359
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(7,145)	-	(680)	(7,825)
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(11,033)	-	(3,122)	(14,155)
Laba yang belum terrealisasikan dari transaksi dalam Grup	5,314	31,201	-	36,515
Rugi Fiskal	83,464	(83,464)	-	-
	303,839	(38,749)	(4,201)	260,889
Entitas Anak				
Penyusutan aset tetap	(556)	-	-	(556)
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	54,128	-	-	54,128
Penurunan nilai aset tetap	10,033	-	-	10,033
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	4,076	-	-	4,076
(Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	14,756	-	-	14,756
Lain-lain	2,911	(535)	-	2,376
Pajak tangguhan tidak diakui	(81,476)	-	-	(81,476)
	3,872	(535)	-	3,337
Jumlah	307,711	(39,284)	(4,201)	264,226

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The Company
Fixed assets depreciation
Provision for impairment
of receivables and inventories
Impairment of mining properties
and fixed assets
Post-employment benefit
obligation and incentives
Financial assets measured at
fair value through other
comprehensive income
Changes in value of
cash flows hedges
Unrealised profit from
transactions within
Group
Fiscal Loss

The Subsidiaries
Fixed assets depreciation
Provision for impairment
of receivables and inventories
Impairment of fixed assets
Post-employment benefit
obligation and incentives
(Utilisation)/Recognition of
tax losses
Others
Unrecognised
deferred tax

Total

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

Lampiran 5/49 Schedule

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit

Below are the SKP received by the Group and tax audit which have prepaid tax balances as at 31 March 2025 for which the status has not yet been completed as at the date of these interim consolidated financial statements:

Pada tahun 2025, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp97.931 (31 Maret 2024: Rp71.053).

In 2025, the Group received a portion of the restitution from the VAT overpayment which was approve by the tax office for the fiscal years 2024 in the amount of Rp97,931 (31 Maret 2024: Rp71,053).

In 2024, the Company accepted the tax court decision related to underpayment of CIT 2013 in the amount of Rp26,980 and the underpayment of CIT has been paid. The Company charged the decision as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp11,698 in 2024.

9. DERIVATIVE

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset Derivatif			Derivative Asset
<u>Perjanjian swap atas tingkat suku bunga</u>			<u>Interest rate swap</u>
Finnvera	16,764	19,610	Finnvera
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	13,786	16,352	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	30,550	35,962	Total
Bagian Lancar	13,670	15,168	Current portion
Bagian tidak lancar	16,880	20,794	Non-current portion
	30,550	35,962	

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas - risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak swap suku bunga atas pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap swap yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia masing-masing adalah 1.60% dan 1.38%.

Kontrak swap suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi Interest Rate Swap atas fasilitas pinjaman ECA Financing Tranche A terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi Interest Rate Swap yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

Pada tanggal 10 Maret 2023, Manajemen melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman ECA Financing untuk mengganti suku bunga LIBOR dengan Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"). Tanggal efektif perubahan suku bunga berlaku pada 1 Juli 2023.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak swap suku bunga:

**Pihak/
Counterparties**

Finnvera

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Maret 2025 adalah Rp5.412 (2024: Rp14.191). Pergerakannya dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. dapat melakukan kontrak forward komoditas untuk melindungi risiko volatilitas harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Indometal London Ltd. tidak memiliki perjanjian kontrak forward untuk penjualan atau pengiriman periode April 2025.

9. DERIVATIVE (continued)

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay for Finnvera and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are 1.60% and 1.38%.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, the Group made an amendment to the Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility Tranche A related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

On 10 March 2023, Management made changes to the ECA Financing loan agreement to replace the LIBOR interest rate with the Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"). The effective date of the interest rate change takes effect on 1 July 2023.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

**Jumlah nosional/
Notional amounts**

USD17,889,486

USD20,756,207

Fair value movement of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 March 2025 was Rp5,412 (2024: Rp14,191). The movement was charged to other comprehensive income.

Commodity price risk

Indometal London Ltd. may enter into commodity forward contracts to hedge the volatility price risk on its tin metal sales.

As at 31 March 2025, Indometal London Ltd. did not enter into forward contracts for tin sales or delivery in April 2025.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAINNYA

	31 Maret/ March 2025
Aset program pensiun (Catatan 33d)	173,921
Uang muka pembelian	33,600
Aset non operasional	16,574
Lain-lain	33,862
Jumlah	257,957
Bagian lancar	42,090
Bagian tidak lancar	215,867
	257,957

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2024	
	182,702	Assets of pension plan (Note 33d)
	14,840	Advance payments
	21,075	Non-operational assets
	27,171	Others
	245,788	Total
	21,406	Current portion
	224,382	Non-current portion
	245,788	

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Peralife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Peralife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.

11. ASET KEUANGAN LAINNYA TIDAK LANCAR

Aset keuangan lainnya tidak lancar terdiri dari Obligasi Pemerintah seri FR0059 dan FR0064 dengan tingkat suku bunga 7% dan 6,125% yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

11. NON-CURRENT OTHER FINANCIAL ASSETS

Non-current other financial assets consist of Government Bonds series FR0059 and FR0064 with interest rates of 7% and 6.125% which are valued at fair value through other comprehensive income with details as follows:

	31 Maret/ March 2025
Saldo awal	68,683
Penambahan	-
Laba/(rugi) yang belum direalisasi	559
Saldo akhir	69,242

	31 Desember/ December 2024
	-
	69,460
	(777)
	68,683

Beginning balance
Addition
Unrealised gain/(loss)
Ending balance

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham PT Pertamina Bina Medika (IHC) sebagai imbalan atas transaksi divestasi PT Bakti Timah Medika (BTM). Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents investment in equity instrument categorised as financial asset measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtain 1.78% ownership in shares of PT Pertamina Bina Medika (IHC) as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika (BTM) divestment transactions. The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	31 Maret/ March 2025
Pihak berelasi	
Rupiah	
- IHC	114,849

	31 Desember/ December 2024
	114,849

Related party
Rupiah
IHC -

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan pada tanggal 5 Maret 2025. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham, yang mana merupakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") untuk perusahaan perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat pembaharuan nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2024 was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan dated 5 March 2025. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares, which is level 2 of the fair value hierarchy.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

As at 31 March 2025, no updated fair value measurement was been necessary as a management believes that there were no significant changes to the assumption used for the fair value measurement as at 31 December 2024.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

31 Maret/March 2025

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associates and Joint Venture</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Bagian Atas Labal(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>						
PT Peralife Insurance ^b	247,981	-	-	3,437 *)	452 *)	251,870
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	-	91,613
PT Sinergi Mitra Lestari ("SML")	64,004	-	-	-	-	64,004
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	21,818	-	-	(344)	-	21,474
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-	-
	<u>425,416</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,093</u>	<u>452</u>	<u>428,961</u>
<u>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</u>						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	333,803	-	-	3,093	452	337,348

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih senilai Rp4.117 berdasarkan nilai aset bersih PT Peralife Insurance pada tanggal 31 Maret 2025.

*) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income amounting to Rp4,117 respectively based on net assets of PT Peralife Insurance as at 31 March 2025.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

31 Desember/December 2024

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associates and Joint Venture</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Bagian Atas Labal(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>						
PT Pertaife Insurance ^b	223,492	-	(70)	26,385 *)	(1,826) *)	247,981
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	-	91,613
PT Sinergi Mitra Lestari ("SML")	-	71,655	-	1,117	(8,768) ***)	64,004
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29,547	-	-	(7,742)	13 **)	21,818
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-	-
	<u>344,652</u>	<u>71,655</u>	<u>(70)</u>	<u>19,760</u>	<u>(10,581)</u>	<u>425,416</u>
<u>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</u>						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	253,039	71,655	(70)	19,760	(10,581)	333,803

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp670 dan Rp22 berdasarkan nilai aset bersih PT Pertaife Insurance pada tanggal 31 Desember 2024.

**) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya senilai Rp362 dan Rp539 berdasarkan nilai aset bersih PT Bakti Timah Medika pada tanggal 31 Desember 2024.

***) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada rugi komprehensif lainnya senilai Rp8.768 berdasarkan nilai aset bersih PT Sinergi Mitra Lestari pada tanggal 31 Desember 2024.

*) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive income amounting to to Rp670 and Rp22, respectively based on net assets of PT Pertaife Insurance as at 31 December 2024.

**) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive loss amounting to Rp362 and Rp539, respectively based on net assets of PT Bakti Timah Medika as at 31 December 2024.

***) The Group recognised prior period adjustments to its investments for other comprehensive loss amounting to Rp8,768, respectively based on net assets of PT Sinergi Mitra Lestari as at 31 December 2024.

Informasi terkait aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information about assets, liabilities, revenue and profit or loss associates and joint venture, are as follows:

31 Maret/ March 2025	Domisili/ Domocile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Pertaife Insurance	Jakarta	362,966	2,939,518	157,204	2,525,242	283,433	27,142	1,623	28,765	27.83%
PT Sinergi Mitra Lestari	Indonesia	418,670	48,422	131,432	79,643	-	-	-	-	25.00%
BTM	Bangka	71,456	243,268	62,380	116,359	63,381	(1,041)	-	(1,041)	33.00%
TNL	Nigeria	459	81,090	82,606	-	-	-	-	-	50.00%

31 Desember/ December 2024	Domisili/ Domocile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	-	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Pertaife Insurance	Jakarta	465,514	2,646,188	119,943	2,385,695	1,370,324	97,181	(6,640)	90,541	27.83%
PT Sinergi Mitra Lestari	Indonesia	418,670	48,422	131,432	79,643	338,808	3,936	-	3,936	25.00%
BTM	Bangka	70,980	247,242	62,719	118,477	255,295	(24,559)	-	(24,559)	33.00%
TNL	Nigeria	459	81,090	82,606	-	-	-	-	-	50.00%

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Jumlah Aset	3,302,484	3,111,702
Jumlah liabilitas	2,682,446	2,505,638
Total ekuitas	620,038	606,064
Kepemilikan Grup	27.83%	27.83%
Bagian dari kepemilikan Grup	172,557	168,668
Goodwill	79,313	79,313
Nilai buku atas investasi Grup	251,870	247,981

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Maret 2025.

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, entitas anak, memiliki 25,00% saham SMLI (sebelumnya PT Nasional Hijau Lestari). Mulai bulan Agustus 2023, SMLI menjadi *shared service center* untuk teknologi informasi, sumberdaya manusia, keuangan, dan manajemen rantai pasokan untuk anggota grup holding pertambangan (MIND ID). Pada tanggal 31 Desember 2024 PT TIM menambah setoran modal sebesar Rp71.655 dalam rangka mendukung sebagian kebutuhan pendanaan/investasi Proyek Strategis Nasional (PSN), Proyek Pembangunan Recovery Aluminium Dross.

Ringkasan informasi keuangan SMLI sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Jumlah Aset	467,092	467,092
Jumlah liabilitas	211,075	211,075
Jumlah ekuitas	256,017	256,017
Kepemilikan Grup	25.00%	25.00%
Nilai buku atas investasi Grup	64,004	64,004

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance is engaged in the life insurance industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

Total Assets	
Total liabilities	
Total equity	
Group's ownership	
Proportion of the Group's ownership	
Goodwill	
Carrying amount of the Group's investment	

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Pertalife Insurance as at 31 March 2025.

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, a subsidiary, owns 25.00% shares in SMLI (previously PT Nasional Hijau Lestari). Starting in August 2023, SMLI became a *shared service center* for information technology, human resources, finance and supply chain management for members of the mining holding group (MIND ID). On 31 December 2024 PT TIM added capital injection of Rp71,655 to support some of the funding/investment needs for the National Strategic Project (PSN), the Dross Aluminum Recovery Development Project.

Summary of SMLI's financial information as follows:

Total Assets	
Total liabilities	
Total equity	
Group's ownership	
Carrying amount of the Group's investment	

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No.67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Jumlah Aset	314,724
Jumlah liabilitas	178,739
Total ekuitas	135,985
Kepemilikan Grup	33.00%
Nilai buku atas investasi Grup	44,875
Dikurangi:	
Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23,401)
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	21,474

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan Topwide Ventures Limited, dengan nama Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Jumlah Aset	81,549
Jumlah liabilitas	82,606
Total ekuitas	(1,057)
Kepemilikan Grup	50.00%
Nilai buku atas investasi Grup	-

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Koba Tin

On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka Belitung Island. On 22 July 2020, based on commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM

BTM is engaged in health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	318,222	Total Assets
	181,196	Total liabilities
	137,026	Total equity
	33.00%	Group's ownership
	45,219	Carrying amount of the Group's investment
		Less:
	(23,401)	Unrealised gain on land value
	21,818	Investment amount recognised by the Group's

TNL

In 2021, TIM, a subsidiary, established a joint venture with Topwide Ventures Limited, namely Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL is engaged in processing tin metal. Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of joint venture is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	81,549	Total Assets
	82,606	Total liabilities
	(1,057)	Total equity
	50.00%	Group's ownership
	-	Carrying amount of the Group's investment

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2025				
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 2025
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	113,907	-	-	-	113,907
Bangunan	1,310,749	4,373	-	-	1,315,122
Mesin dan instalasi	3,438,822	14,678	-	-	3,453,500
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3,189,050	9,090	-	-	3,198,140
Peralatan pengangkutan	503,473	2,585	-	-	506,058
Peralatan kantor dan perumahan	1,629,044	5,752	-	-	1,634,796
Aset hak guna					
- Peralatan pengangkutan	117,794	-	-	-	117,794
Aset dalam penyelesaian	66,521	4,438	-	-	70,959
Jumlah	10,369,360	40,916	-	-	10,410,276
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(785,551)	(18,301)	-	-	(803,852)
Mesin dan instalasi	(3,070,257)	(80,832)	-	-	(3,151,089)
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,906,767)	(65,829)	-	-	(1,972,596)
Peralatan pengangkutan	(464,912)	(7,435)	-	-	(472,347)
Peralatan kantor dan perumahan	(1,447,426)	(12,320)	-	-	(1,459,746)
Aset hak guna					
- Peralatan pengangkutan	(54,738)	(6,610)	-	-	(61,348)
Jumlah	(7,729,651)	(191,327)	-	-	(7,920,978)
Nilai buku - neto	2,639,709				2,489,298
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(50,858)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(50,858)</u>
Jumlah Tercatat - neto	2,588,851				2,438,440
					Net Carrying Value

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	113,907	-	-	-	113,907	Land
Bangunan	1,298,119	12,630	-	-	1,310,749	Buildings
Mesin dan instalasi	3,336,817	88,381	-	13,624	3,438,822	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3,168,282	20,768	-	-	3,189,050	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	483,527	16,359	-	3,587	503,473	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	1,520,643	106,785	-	1,616	1,629,044	Office and housing equipment
Aset hak guna						Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	121,338	3,482	(7,026)	-	117,794	Transportation equipment -
Aset dalam penyelesaian	53,453	31,895	-	(18,827)	66,521	Construction in progress
Jumlah	10,096,086	280,300	(7,026)	-	10,369,360	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(710,653)	(74,898)	-	-	(785,551)	Buildings
Mesin dan instalasi	(2,734,695)	(335,562)	-	-	(3,070,257)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,676,377)	(230,390)	-	-	(1,906,767)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(422,499)	(42,413)	-	-	(464,912)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(1,297,558)	(149,868)	-	-	(1,447,426)	Office and housing equipment
Aset hak guna						Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	(34,480)	(27,284)	7,026	-	(54,738)	Transportation equipment
Jumlah	(6,876,262)	(860,415)	7,026	-	(7,729,651)	Total
Nilai buku - neto	3,219,824				2,639,709	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(58,723)</u>	<u>(5,251)</u>	<u>13,116</u>	<u>-</u>	<u>(50,858)</u>	<u>Accumulated impairment losses</u>
Jumlah Tercatat - neto	3,161,101				2,588,851	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, manajemen menghentikan sementara operasi untuk Kapal Keruk ("KK") Singkep 1 dan KK Kundur 1 dan membukukan penurunan nilai sebesar Rp13.116. Di tahun 2024, sesuai hasil valuasi KJPP, manajemen melakukan pemulihan nilai aset KK dan berencana untuk mengoperasikan kembali KK untuk optimalisasi produksi.

In 2023, management temporarily stopped the operations of the dredgers ship ("KK") Singkep 1 and KK Kundur 1 and booked impairment charge of Rp13,116. In 2024, according to KJPP valuation results, management will recover the value of KK and plan to re-operate KK to optimize production.

Pada tahun 2024, penurunan nilai mesin dan instalasi disebabkan Kapal Isap Produksi ("KIP") Timah 17 terbakar. Nilai buku dari aset tetap ini sebesar Rp9.491. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai scrap value KIP Timah 17 sebesar Rp4.240. Atas kejadian ini manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp5.251 pada akun pendapatan/(beban) lain-lain, neto.

In 2024, impairment of machinery and installation was due to Production Suction Vessels ("KIP") Timah 17 burning. The book values of this asset is Rp9,491. As at 31 December 2024, KIP Timah 17 scrap value amounting to Rp4,240. Due to this incident, the Company has recorded impairment losses amounting to Rp5,251 in other income/(expense) accounts, net.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Beban Pokok Pendapatan	179,327	212,040
Beban umum dan administrasi	12,000	13,731
Kapitalisasi ke properti pertambangan	-	3,388
Jumlah	191,327	229,159

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

*Cost of revenue
General and administrative expense
Capitalised to mining properties
Total*

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Selama 2025 dan 2024, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

During 2025 and 2024, the Group has not capitalised borrowing costs.

Pada tanggal 31 Maret 2025, bangunan, smelter, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.066.939 (2024: Rp2.343.226).

As at 31 March 2025, buildings, smelter and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp2,066,939 (2024: Rp2,343,226).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as at 31 March 2025 and 31 December 2024 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

15. ASET REAL ESTAT

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Rumah dan prasarana dalam proses	54,694	59,837
Tanah yang sedang dikembangkan	153,925	159,721
Jumlah	208,619	219,558
Bagian lancar	74,484	85,423
Bagian tidak lancar	134,135	134,135
Jumlah	208,619	219,558

*House and infrastructure work-in-process
Land under development
Total*

*Current portion
Non-current portion
Total*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET REAL ESTAT

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

15. REAL ESTATE ASSETS

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

16. PROPERTI INVESTASI

Lokasi	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Addition	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Maret/ March 2025	Location
Bandung	96,153	-	-	96,153	Bandung
Bekasi	1,184,618	-	-	1,184,618	Bekasi
Pangkalpinang	223,037	-	-	223,037	Pangkalpinang
Jakarta Pusat	72,999	-	-	72,999	Jakarta Pusat
Jakarta Selatan	41,789	-	-	41,789	Jakarta Selatan
Jumlah	1,618,596	-	-	1,618,596	Total

16. INVESTMENT PROPERTIES

Lokasi	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Desember/ December 2024	Location
Bandung	112,214	-	(16,061)	96,153	Bandung
Bekasi	1,175,907	443	8,268	1,184,618	Bekasi
Pangkalpinang	219,144	-	3,893	223,037	Pangkalpinang
Jakarta Pusat	79,903	-	(6,904)	72,999	Jakarta Pusat
Jakarta Selatan	52,118	-	(10,329)	41,789	Jakarta Selatan
Jumlah	1,639,286	443	(21,133)	1,618,596	Total

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama periode berjalan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

The investment properties represent land in Bekasi and land and building in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

There were no transfers between levels of fair value measurement during the period.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi di Pangkalpinang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025. Untuk lokasi di Bekasi, Jakarta, dan Bandung didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson, dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat pembaharuan nilai wajar karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties in Pangkalpinang as at 31 March 2025 and 31 December 2024 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Herman Meirizki and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. For location in Bekasi, Jakarta, and Bandung based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Aksa, Nelson, and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2024 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, assets size and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

As at 31 March 2025, no updated fair value measurement was been necessary as management believes that there were no significant changes to the assumption used for the fair value measurement as at 31 December 2024.

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment properties as at 31 December 2024 are as follows:

**31 Desember/
December
2024**

Pendapatan sewa (m²)
Tingkat diskonto

Rp14,940 - Rp104,999
11.49% - 12.59%

Rental income (m²)
Discount rate

Lihat catatan 30 untuk pendapatan sewa atas properti investasi.

See notes 30 for rent income from investment property.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2025									
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>					
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>				
Saldo awal	45,923	465,274	369,959	881,156	beginning balances				
Penambahan	-	7,707	-	7,707	Addition				
	45,923	472,980	369,959	888,863					
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>				
Saldo awal	(45,923)	(22,737)	(348,374)	(417,034)	beginning balances				
Amortisasi	-	-	(1,092)	(1,092)	Amortisation				
	(45,923)	(22,737)	(349,466)	(418,126)					
Nilai buku	-	450,243	20,493	470,737	Net book value				
Penurunan nilai	-	(107,511)	-	(107,511)	Impairment				
Nilai - buku bersih	-	342,732	20,493	363,226	Net book value				
31 Desember/December 2024									
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>					
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>				
Saldo awal	45,923	473,084	369,864	888,871	beginning balances				
Penambahan	-	16,066	95	16,161	Addition				
Pengurangan	-	(23,876)	-	(23,876)	Disposal				
	45,923	465,273	369,959	881,156					
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>				
Saldo awal	(45,923)	-	(328,239)	(374,162)	beginning balances				
Amortisasi	-	(22,737)	(20,135)	(42,872)	Amortisation				
	(45,923)	(22,737)	(348,374)	(417,034)					
Nilai buku	-	442,536	21,585	464,122	Net book value				
Penurunan nilai	-	(107,511)	-	(107,511)	Impairment				
Nilai - buku bersih	-	335,025	21,585	356,611	Net book value				

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the periods ended 31 March 2025 and 31 December 2024 were recorded as cost of revenue.

Pada tahun 2024, penurunan nilai properti pertambangan karena penghentian sementara (suspensi) 5 IUP (lihat catatan 1d) dicatat pada akun rugi penurunan nilai properti pertambangan sebesar Rp16.028.

On 2024, impairment of mining properties due to the temporary suspension of 5 IUPs (see note 1d) was recorded in impairment lost of mining properties amounting to Rp16,028.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Berdasarkan kajian manajemen di tahun 2021, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi dan berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup telah mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483.

Pada tahun 2024, manajemen mereview dan melakukan pembaruan atas rencana proyeksi Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2024 dengan periode arus kas sampai dengan 2034 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga memantau kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2024 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai arus kas bebas di masa depan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp122.135.

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

**31 Desember/
December
2024**

Perusahaan

Periode arus kas	sampai/until 2034
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	24,966 - 32,545
Tingkat diskonto	12.12%
Tingkat pemulihan pengolahan	45%

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

Pada 31 Maret 2025, Manajemen berkesimpulan tidak terdapat indikasi penurunan terhadap nilai properti pertambangan Batu Besi karena kondisi makro ekonomi dan pengembangan proyek Batu Besi konsisten dengan asumsi yang digunakan pada saat pengujian penurunan nilai di tahun 2024, sehingga pengujian penurunan nilai tidak diperlukan.

17. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

Based on management's assessment performed in 2021, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project and based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group had recognized an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483.

In 2024, management reviewed and updated the Batu Besi projected plan used in the 2024 impairment test the cash flow period to 2034 according to the total tin probable reserves in Batu Besi project. The Group management also monitors the operating performance (i.e. processing recovery rate) based on the 2024 operating performance and future capital expenditures of the Batu Besi project. As such the recoverable amount was calculated using the Free Cash Flow to the Firm ("FCFF") method. The carrying amount of mining properties related to the Batu Besi project as at 31 December 2024 which are subject to impairment test is Rp122,135.

Other key assumptions used in the impairment test for Batu Besi project are as follows:

The Company

Cashflow period
Tin metal prices (US\$/metric ton)
Discount rate
Processing recovery rate

As at 31 December 2024, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties.

As at 31 March 2025, Management concluded that there were no impairment indicators for Batu Besi mining properties because macroeconomic conditions and development of the Batu Besi project are consistent with the assumptions used when testing for impairment in 2024, hence no impairment calculation was deemed necessary.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

17. MINING PROPERTIES (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
<u>31 Desember 2024</u>			<u>31 December 2024</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp54,679 naik/increase by Rp58,793	Discount rate
Harga logam timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp298,447 turun/decrease by Rp149,678	Tin prices
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp33,769 turun/decrease by Rp34,049	Processing recovery rate

Lihat Catatan 43 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup lainnya.

Refer to Note 43 for information regarding impairment on the Group's other non-financial assets.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank borrowings

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third party
Dolar AS			US Dollars
Permata	-	8,081	Permata
Jumlah	<u>-</u>	<u>8,081</u>	Total
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	-	9,402	Mandiri
	-	9,402	
Jumlah	<u>-</u>	<u>17,483</u>	Total

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	760,000	800,000
<u>Dolar AS</u>		
ECA Financing		
Finverra	296,751	318,043
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	344,304	391,372
	<u>1,401,055</u>	<u>1,509,415</u>
Pihak berelasi		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(34,246)	(35,510)
Jumlah	<u>1,366,809</u>	<u>1,473,905</u>
Bagian lancar	325,318	241,072
Bagian tidak lancar	<u>1,041,491</u>	<u>1,232,833</u>
	<u>1,366,809</u>	<u>1,473,905</u>

Pada tanggal 28 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan* BCA yang digunakan untuk *refinancing* utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024.

Perusahaan melakukan ECA *financing* untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

c. Medium Term Notes ("MTN")

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
MTN	-	391,250

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp626.000 yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022. Perjanjian MTN ini ditandatangani oleh Bank BNI sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2025.

MTN ini diambil oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali MTN dengan nilai Rp391.250.

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings

Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	
<u>US Dollars</u>	
ECA Financing	
Finverra	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Related parties	
Unamortised transaction cost	
Total	
Current portion	
Non-current portion	

On 28 July 2024, the Company obtained BCA installment loan facility to refinance bond and sukuk ijarah payable which matured on 15 August 2024.

The Company obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.

c. Medium-Term Notes ("MTN")

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
MTN	-	391,250

On 5 October 2022, the Company issued MTN amounting to Rp626.000 that were used to repay Timah's Bond Phase I year 2017-Series B amounting to Rp626.000 which was due on 28 September 2022. This MTN agreement was signed by Bank BNI as Trustee and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent. The loan bears interest at a rate of 7.2% annually and matures on 5 October 2025.

The MTNs were subscribed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Mineral Industri Indonesia Tbk.

In March 2025, the Company repurchase MTN amounting to Rp391,250.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities

Significant information related to borrowings is as follows:

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings				
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ Receivable financing and warehouse financing	USD12,000,000 (nilai penuh/full amount)	02 Juni/June 2025	SOFR+0.75% (USD)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/revolving working capital loan and FKJP facility	Rp400,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF Facilities	15 November/November 2025	10.50%
	Forex exchange (Forex) Line	USD6,500,000 (nilai penuh/full amount)	15 November/November 2025	-
	Kredit modal kerja/Working capital loan (notional pooling) KMK Global Line	Rp300,000	14 Maret/March 2029	6.25%
MUFG	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	29 November/November 2025	Berkisar antara/range between COF+1.00% -1.50%
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/Time loan revolving facility	Rp1,000,000	28 Juli/July 2025	COF
	Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan Forward	USD20,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juli/July 2025	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF facilities	27 Juni/June 2025	COF + 1.5%
	Forex exchange (Forex) Line - TOM, TOD, Spot, Forward & SWAP	USD3,000,000 (nilai penuh/full amount)	27 Juni/June 2025	JIBOR + 2.4%
SMBCI	Fasilitas omnibus uncommitted/Uncommitted omnibus facility	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ combined limit for several facilities	30 November/November 2025	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowing				
BCA	Fasilitas <i>Installment Loan - Tranche A/Installment Loan Tranche A facility</i>	Rp490,000	28 Juli/ July 2027	7.75%
	Fasilitas <i>Installment Loan - Tranche B/Installment Loan Tranche B facility</i>	Rp310,000	28 Juli/ July 2027	7.75%
Finnvera (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA <i>Financing – Finnvera covered facility</i>	USD32,000,000 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2030	Term SORF + Credit Adjustment Spread
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA <i>Financing – Indonesia Eximbank covered facility</i>	USD41,512,415 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2028	Term SORF + Credit Adjustment Spread

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut.

As at 31 March 2025, the Group has full complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor
TIMAH Tbk, DAK, TI,TAJ	<i>Current ratio</i>	SMBCI, Permata, MUFG, BCA, BRI
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Debt to Equity (DER)</i>	MUFG, Permata
TIMAH Tbk	<i>EBITDA to interest ratio</i>	MUFG
TIMAH Tbk	<i>EBITDA to (interest + Installment) ratio</i>	BCA
TIMAH Tbk	<i>DSCR</i>	MUFG
TIMAH Tbk	<i>Fixed asset and Inventory to total debt</i>	MUFG
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Interest coverage ratio (ICR)</i>	Permata, SMBCI
TIMAH Tbk	<i>Gearing ratio</i>	BCA, SMBCI
TIMAH Tbk	<i>Net Debt to EBITDA</i>	MUFG

Lihat catatan 42b untuk penerimaan dan pembayaran pinjaman di tahun berjalan.

See note 42b for receive and payment of loan in current year.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	574,386	663,467
Mata uang asing	32,642	48,228
Pihak berelasi (lihat catatan 33f)	103,707	44,778
Jumlah	710,735	756,473

19. TRADE PAYABLES

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Related parties (please see note 33f)
Total

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan mata uang asing. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah and foreign currencies. Due to their short-term nature, their fair value of trade payable approximates their carrying amount.

20. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pemasok	196,790	156,485
Lain-lain	30,513	35,703
Jumlah	227,303	192,188

20. ACCRUED EXPENSES

Suppliers
Others
Total

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Permata	-	5,404
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	136,948	153,972
Jumlah	136,948	159,376

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

Third parties
Permata
Related parties (Note 34)
Total

Liabilitas *supplier financing* ("SCF") adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Periode jatuh tempo/ Maturity period</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate*</u>
BRI	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp400,000 Interchangeable dengan fasilitas KMK dan FKJP/ with KMK and FKJP facilities	15 Nopember/ November 2025	1 – 30 hari: 6.90% 31 – 60 hari: 7.10% 61 – 90 hari: 7.35%
MUFG	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas KMK/ with KMK facilities	30 Nopember/ November 2025	COF + 0.75%
BCA	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas Time Loan/ with Time Loan facilities	28 Juli/ July 2025	COF

^{*)} Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.

^{*)} Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.

22. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	385,035	325,853	Beginning balance
Penambahan	-	50,375	Additions
Perubahan asumsi biaya	9,840	(1,098)	Change in cost assumptions
Akresi	3,308	13,067	Acretion
Realisasi	(1,838)	(3,162)	Realization
Saldo Akhir	396,345	385,035	Ending balance
Estimasi penggunaan dalam satu periode	212,946	200,818	Estimated utilisation in one year
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	183,399	184,217	Estimated utilisation more than one year
Jumlah	396,345	385,035	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believe that the provision is adequate as of 31 March 2025 and 31 December 2024.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat inflasi	1.62% - 2.51%	1.62% - 2.51%	Inflation rate
Tingkat diskonto	6.48% - 7.02%	6.85% - 7.02%	Discount rate
Biaya reklamasi per hektar	Rp91 - Rp107	Rp91 - Rp107	Reclamation cost per hectare

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAINNYA

23. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Utang iuran tenaga kerja	327,163	302,542	Payable for employee contribution
Liabilitas sewa	61,335	70,621	Lease liabilities
Utang royalti dan denda (Catatan 37d)	56,085	56,085	Payable for royalty and fines (Note 37d)
Uang muka pelanggan	23,080	10,378	Advance from customer
Lain-lain	10,129	8,649	Others
Jumlah	477,792	448,275	Total
Bagian jangka pendek	443,268	405,234	Current portion
Bagian jangka panjang	34,524	43,041	Non-current portion
	477,792	448,275	

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada vendor.

Others mainly represent operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja adalah iuran untuk program pensiun imbalan pascakerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions are contributions for post-employment retirement plans which have not yet been paid.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital at 31 March 2025 and 31 December 2024, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Series share :			
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Series shares :			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4,841,053,951	65	242,052,697,550
Masyarakat/Public	2,606,699,502	35	130,335,302,400
	7,447,753,454	100	372,388,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Logam timah	1,518,158	1,493,308	<i>Tin metal</i>
<i>Tin chemical</i>	255,086	289,236	<i>Tin chemical</i>
<i>Tin solder</i>	122,525	58,208	<i>Tin solder</i>
Batu bara	96,574	136,160	<i>Coal</i>
Real estate	42,807	55,839	<i>Real estate</i>
Nikel	32,198	-	<i>Nickel</i>
Jasa galangan kapal	23,845	20,604	<i>Shipyard services</i>
Jasa pengangkutan	6,699	3,240	<i>Freight services</i>
Lain-lain	-	2	<i>Others</i>
Jumlah	2,097,892	2,056,597	Total

Pendapatan jasa pengangkutan disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

Freight services revenue is separately presented from tin metal sales from tin metal sales agreement because the Group identified the freight services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 115.

Pendapatan sebesar Rp2.097.892 diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue amounting to Rp2,097,892 recognised based on point in time.

Grup mengakui aset kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group recognises the following contract assets related to revenue as follow:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Jasa galangan kapal	-	6,237	<i>Shipyard services</i>

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Penjualan ekspor	1,778,672	1,812,192	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	319,220	244,405	<i>Local sales</i>
Jumlah	2,097,892	2,056,597	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Mind ID Trading Limited	702,681	787,606	<i>Mind ID Trading Limited</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Bahan baku bijih timah	621,961	970,698	Raw materials of tin ore
Gaji dan tunjangan	216,860	207,790	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 14 dan 17)	180,419	216,654	Depreciation and amortization (refer to Notes 14 and 17)
Bahan bakar	105,831	120,788	Fuel
Jasa pihak ketiga	85,445	143,282	Third party services
Bahan baku <i>tin chemical</i>	64,427	137,499	Raw materials of tin chemical
Royalti	64,227	71,179	Royalty
Pemakaian suku cadang	41,760	46,146	Spareparts used
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	29,021	7,271	Other taxes and Land and building taxes
Pemakaian bahan langsung	25,827	13,373	Direct materials used
Transportasi	21,990	28,887	Transportation
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	74,913	86,906	Others (each below Rp20,000)
Persediaan awal (lihat Catatan 7)	3,010,432	2,842,259	Beginning inventories (refer to Note 7)
Pembelian logam timah	59,884	31,019	Purchase of tin metal
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	-	(493)	Reversal for impairment of inventories (refer to Note 7)
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(2,887,537)	(3,162,052)	Ending inventories (refer to Note 7)
Jumlah	1,715,460	1,761,206	Total

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

As at 31 March 2025 and 2024, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Lihat catatan 34 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 34 for explanation of transaction and balances with related parties.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	125,715	129,779	Salaries, allowances, and employee benefits
Jasa profesional	23,697	18,712	Professional fees and third party
Perjalanan dinas dan Pendidikan	18,734	8,631	Business travel and education
Penyusutan (lihat Catatan 14)	12,000	13,731	Depreciation (refer to Note 14)
Sosial dan sumbangan	8,533	8,610	Social and donation
Pajak dan perizinan	5,346	7,518	Taxes and licenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	19,798	15,622	Others (each item below Rp 5,000)
Jumlah	213,823	202,603	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pengangkutan	9,104	12,261	Freight
Gaji dan tunjangan	4,495	4,520	Salaries and allowances
Biaya iklan	1,914	-	Advertising expense
Administrasi penjualan	1,775	1,321	Selling administration
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	3,635	4,975	Others (each item below Rp1,000)
Jumlah	20,923	23,077	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Beban bunga	27,048	37,450	Interest expense
Beban akresi	3,308	2,799	Acres expense
Beban bunga obligasi	-	17,631	Interest expense on bonds payable
Jumlah	30,356	57,880	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Keuntungan selisih kurs	10,457	3,382	Foreign exchange gain
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	3,977	4,591	Reversal for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Lain-lain	9,072	8,708	Others
Jumlah	23,506	16,681	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 24)	7,447,753,454	7,447,753,454
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari	116,859	29,549
	<u>116,859</u>	<u>29,549</u>
Laba bersih per saham dasar/dilusi (dalam Rupiah):	<u>16</u>	<u>4</u>

31. EARNING PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 24)

Profit attributable to owners of the parent entity

Basic/diluted earnings per share (in Rupiah):

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 8 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil;
- Pembagian dividen tunai pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248 (2024: Rp248).

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 8 May 2024, the Shareholders authorised the following:

- Appropriation of a general reserve for the years ended 31 December 2024 amounting to nil;
- Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2024 amounting to nil.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there is an unpaid dividend amounting to Rp248 (2024: Rp248).

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Gaji, bonus dan tantiem	139,282	139,298
Imbalan pascakerja	9,804	9,349
Jumlah	<u>149,086</u>	<u>148,647</u>

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

Salaries, bonus and tantiem
Post-employment benefits

Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Kewajiban Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit obligation

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen, I Gde Eka Sarmaja tertanggal 28 April 2025 dan 25 Maret 2025.

The pension and other post-retirement obligations as at 31 March 2025 and 31 December 2024 were calculated by an independent actuary, I Gde Eka Sarmaja dated 28 April 2025 and 25 March 2025.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate for active employees
Tingkat kematian pensiunan	Group Annuity Mortality 1983	Group Annuity Mortality 1983	Annual mortality table - pensioners
Imbal hasil aset program	3.56%-6.40%	3.56%-6.40%	Return on plan assets
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Imbalan pensiun	6.75% dan/and 7.00%	6.75% dan/and 7.00%	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	7.00%	7.00%	Post-employment medical benefits
Imbalan lainnya:			Other benefits:
- Imbalan pasca kerja lainnya	6.75%	6.75%	Other post-retirement benefits -
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.75%	6.75%	Other long-term employment -
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	benefits
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years	10% - 2 tahun/ years	Salary increase rate
			Future medical cost increase

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Imbalan kesehatan pascakerja	347,416	366,191	Post-employment medical benefits
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	688,883	719,224	Pension benefits and other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	114,438	97,949	Other long-term employment benefits
Jumlah	1,150,737	1,183,364	Total
Bagian jangka pendek	9,804	9,349	Current portion
Bagian jangka panjang	1,140,933	1,174,015	Non-current portion
	1,150,737	1,183,364	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2025	366,191	(147,238)	218,953	As at 1 January 2025
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	2,314	-	2,314	<i>Current service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(2,577)	(2,577)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	6,297	-	6,297	<i>Interest cost -</i>
	8,611	(2,577)	6,034	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(16,492)	-	(16,492)	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(8,170)	-	(8,170)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	1,255	1,255	<i>Return on plan assets -</i>
	(24,662)	1,255	(23,407)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(2,723)	-	(2,723)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(2,723)	-	(2,723)	
Liabilitas bersih- 31 Maret 2025	347,416	(148,560)	198,856	Net liabilities - 31 March 2025
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	148,560	148,560	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Maret 2025	347,416	-	347,416	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 March 2025

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c.1 Post-employment medical benefits
(continued)**

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2024	375,735	(141,119)	234,616	As at 1 January 2024
Diakui pada laba rugi:				Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	9,192	-	9,192	Current service cost -
- Imbalan hasil aset program	-	(9,878)	(9,878)	Return on plan assets -
- Biaya bunga	25,674	-	25,674	Interest cost -
	34,866	(9,878)	24,988	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Penyesuaian pengalaman	(33,058)	-	(33,058)	Experience adjustment -
- Hasil dari aset program	-	3,759	3,759	Return on plan assets -
	(33,058)	3,759	(29,299)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by:
- Grup	(11,352)	-	(11,352)	The Group -
- Aset program	-	-	-	Plan assets -
	(11,352)	-	(11,352)	
Liabilitas bersih- 31 Desember 2024	366,191	(147,238)	218,953	Net liabilities - 31 December 2024
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	147,238	147,238	Unqualified plan assets from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2024	366,191	-	366,191	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2024

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	
Pada 1 Januari 2025	719,225	(35,464)	683,761	97,948	As at 1 January 2025
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	13,940	-	13,940	1,884	Current service cost -
- Imbalan hasil aset program	-	(621)	(621)	-	Return on plan assets -
- Biaya bunga	11,884	-	11,884	1,705	Interest cost -
- Kerugian aktuarial	-	-	-	14,049	Actuarial loss -
	<u>25,824</u>	<u>(621)</u>	<u>25,203</u>	<u>17,638</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(16,152)	-	(16,152)	-	Changes in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(26,267)	-	(26,267)	-	Experiences adjustment -
- Hasil dari aset program	-	99	99	-	Return on plan assets -
	<u>(42,419)</u>	<u>99</u>	<u>(42,320)</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(13,747)	-	(13,747)	(1,148)	The Grup -
- Aset program	-	11,569	11,569	-	Plan assets-
	<u>(13,747)</u>	<u>11,569</u>	<u>(2,178)</u>	<u>(1,148)</u>	
Liabilitas neto - 31 Maret 2025	688,883	(24,417)	664,466	114,438	Net liabilities - 31 March 2025
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	24,417	24,417	-	unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Maret 2025	688,883	-	688,883	114,438	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 March 2025

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

c.2 Pension benefits and others (continued)

	Imbalan pensiun/Pension benefits			Imbalan lainnya/ Other benefits	
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
Pada 1 Januari 2024	680,029	(41,288)	638,741	70,700	As at 1 January 2024
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	47,798	-	47,798	6,600	Current service cost -
- Imbalan hasil aset program	-	(2,787)	(2,787)	-	Return on plan assets -
- Biaya bunga	44,796	-	44,796	5,555	Interest cost -
- Kerugian aktuaria	-	-	-	18,471	Actuarial loss -
	92,594	(2,787)	89,807	30,626	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(17,176)	-	(17,176)	-	Changes in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	13,161	-	13,161	-	Experiences adjustment
- Hasil dari aset program	-	1,650	1,650	-	Return on plan assets
- Penyesuaian	2	(2)	-	-	Adjustment
- Lainnya	-	-	-	-	Others
	(4,013)	1,648	(2,365)	-	
Iuran yang dibayar oleh:					Contribution paid by:
- Grup	-	(33,004)	(33,004)	-	The Grup
- Karyawan	-	-	-	-	Employees
	-	(33,004)	(33,004)	-	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(49,386)	-	(49,386)	(3,377)	The Grup
- Aset program	-	39,967	39,967	-	Plan assets
- Lain-lain	-	-	-	-	Others
	(49,386)	39,967	(9,419)	(3,377)	
Liabilitas neto - 31 Desember 2024	719,224	(35,464)	683,760	97,949	Net liabilities - 31 December 2024
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	35,464	35,464	-	unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2024	719,224	-	719,224	97,949	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2024

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/203 tertanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memiliki Kebijakan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) di mana atas iuran THT, Karyawan menanggung sebesar 5% dari gaji pokok Karyawan setelah dikurangi 1% iuran Jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan atas beban karyawan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat sisa dana yang belum ditempatkan oleh Perusahaan sebesar Rp327.163. Oleh karena itu pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan mencatat dana titipan tersebut sebagai "Kas dan setara kas" (Rp327.163) dan "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Rp327.163).

Based on the Collective Labor Agreement Number KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/2023 dated 23 August 2023, the Company has a Retirement Savings (THT) Management Policy where for THT contributions, employees bear 5% of their salary. Employee principal after deducting 1% BPJS Employment pension guarantee contribution at the employee's expense. As of the issuance of these interim consolidated financial statement, there are remaining funds that have not been placed by the Company amounting to Rp327,163. Therefore, as at 31 March 2025, the Company recorded the entrusted funds as "Cash and cash equivalents" (Rp327,163) and "Other current liabilities" (Rp327,163).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya

d. Other information

Aset program.

Plan assets

Sampai dengan 2021, Grup menempatkan aset program pensiun di Jiwasraya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset dan program pension kepada IFG Life.

Until 2021, the Group had placed pension plan assets in Jiwasraya. As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed the restructuring process of the pension policy and its plan assets to IFG Life.

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Peralife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Peralife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp24.362 dan Rp149.559 (2024: Rp35.411 dan Rp147.291) (Catatan 10).

Assets placed in IFG Life and PT Peralife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the total assets placed in IFG Life and PT Peralife Insurance amounted to Rp24,362 and Rp149,559 (2024: Rp35,411 and Rp147,291), respectively (Note 10).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Maret 2025 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp149.890 (2024: Rp156.572), Rp18.021 (2024: Rp18.099), Rp3.698 (2024: Rp4.947) dan Rp2.312 (2023: Rp3.084).

The main categories of plan assets as at 31 March 2025 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp149,890 (2024: Rp156,572), Rp18,021 (2024: Rp18,099), Rp3,698 (2024: Rp4,947) and Rp2,312 (2024: Rp3,084).

Pada tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan melakukan perubahan polis atas aset program yang ditempatkan di IFG Life melalui surat dengan nomor 001944/AJIFG/POS/V/2024. Dalam polis ini mengatur imbal hasil aset program dengan rentang 3,55% - 6,71%.

On 4 May 2024, the Company made changes to the policy on plan assets placed in IFG Life via letter number 001944/AJIFG/POS/V/2024. This policy regulates the return on program assets in a range of 3.55% - 6.71%.

Pada tanggal 21 dan 25 Maret 2025 Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia untuk Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) dan Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Perjanjian ini berlaku efektif mulai April 2025.

On 21 and 25 March 2025, the Company made agreement with the Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund for the Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP) and the Management of the Defined Contribution Pension Program (PPIP). This agreement is effective from April 2025.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Other information (continued)

Sensitivity analysis (continued)

When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/**

Impact on overall liability of change in assumptions

Asumsi/ Assumption	Program	31 Maret/ March 2025		31 Desember/ December 2024	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-retirement benefits	(59,358)	68,120	(63,188)	72,350
	Imbalan kesehatan/ pascakerja/Post-employment medical benefits	(52,991)	69,231	(57,241)	75,177
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	(9,046)	10,172	(8,069)	9,098

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/**

Impact on overall liability of change in assumptions

Asumsi/ Assumption	Program	31 Maret/ March 2025		31 Desember/ December 2024	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/Future salary increase	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-retirement benefits	66,800	(59,137)	76,375	(67,449)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	9,461	(8,566)	9,105	(8,180)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Future medical cost increase	Imbalan kesehatan pascakerja/Post-employment medical benefit	33,547	(28,514)	35,472	(31,423)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	12,684	55,412	1,989,110	Post-employment medical benefits
Imbalan pensiun	39,095	148,092	2,327,555	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,804	73,706	841,807	Other long-term employment benefits

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII")	Entitas pemegang saham utama/ Ultimate parent entity	Pemegang modal saham dan pinjaman/ Shareholder and borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana dan pinjaman/ Fund placement and loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana dan pinjaman/ Fund placement and loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana dan pinjaman/ Fund placement and loan
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana dan pinjaman/ Fund placement and loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana/ Fund placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pinjaman/ Loan
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian batubara/ Purchase of coal
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan dan pembelian timah batangan/ Sale and purchase of tin ingots
PT PAL Indonesia (Persero) Tanker ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang atas konstruksi Chemical Hull M242/ Receivables from construction of Chemical Tanker Hull M242
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ Receivables from producing Asphalt Curah Buton
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Utang atas iuran kesehatan dan ketenagakerjaan/ employee health and employment fee
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa verifikasi logam/ Metal verification service provider
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/ Joint venture	Penggantian biaya sebelum operasi/ Reimbursement pre-operation cost
PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/ Receivables from the Company's facilities' utilization
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ Employee health service provider

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

**a. The nature of relationships with related
parties (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang produksi radioisotop dan radiofarma/Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals
PT IFG Life ("IFG Life")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Bukit Prima Bahari ("Bukit Prima Bahari")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Pelabuhan Bukit Prima ("Pelabuhan Bukit Prima")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Bukit Asam Prima ("Bukit Asam Prima")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Penjualan batubara/ Sale of coal
Dinas Perhubungan Kabupaten Teluk Wondama ("Dishub Kab. Teluk Wondama")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Brantas Abipraya ("Brantas Abipraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemberian jasa pembangunan bendungan/ Dam building service provider
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank Kalsel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana/ Fund placement
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pembelian plat aluminium/ Purchase of aluminium plate
PT Antam Resourceindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa eksplorasi/Exploration service provider
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/An associate of the Group	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemakaian listrik/ Electricity usage
PT Pertamina Bina Medika ("IHC")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ Employee health service provider
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pinjaman/ Borrowings

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

**b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan
pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:**

**b. The Group entered into certain transactions
with related parties. Balances with related
parties are as follows:**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	148,322	25,059	BRI
Mandiri	134,403	212,588	Mandiri
BNI	5,973	6,111	BNI
BTN	3,431	3,340	BTN
BSI	1,841	160	BSI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	363	390	Others
	<u>294,333</u>	<u>247,648</u>	(each below Rp1,000)
 <u>Dolar AS</u>			 <u>US Dollars</u>
BRI	397,655	239,291	BRI
Mandiri	140,776	121,140	Mandiri
BNI	1,645	2,080	BNI
	<u>540,076</u>	<u>362,511</u>	
 <u>Pound Sterling</u>			 <u>Pound Sterling</u>
BNI	1,688	824	BNI
Sub jumlah	<u>836,146</u>	<u>610,983</u>	Subtotal
 Deposito berjangka			 Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BTN	490,932	100,000	BTN
BRI	20,000	20,000	BRI
BSI	-	664,478	BSI
	<u>510,932</u>	<u>784,478</u>	
 <u>Dolar AS</u>			 <u>US Dollars</u>
BRI	215,644	331,321	BRI
	<u>215,644</u>	<u>331,321</u>	
Sub jumlah	<u>726,576</u>	<u>1,115,799</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,562,722</u>	<u>1,726,782</u>	Total
Persentase terhadap			As a percentage
jumlah aset	<u>12.51%</u>	<u>13.49%</u>	of total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	130,179	122,301	BRI
Mandiri	53,745	53,192	Mandiri
BNI	34,837	34,665	BNI
Jumlah	<u>218,761</u>	<u>210,158</u>	Total
Persentase terhadap			As a percentage
jumlah aset	<u>1.75%</u>	<u>1.64%</u>	of total assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang usaha

MIND ID Trading Limited
BRI
Bukit Asam Prima
BTN
BSI
Mandiri
Brantas Abipraya
Lain-lain (masing-masing
di bawah Rp2.000)

Jumlah

**Persentase terhadap
jumlah aset**

**31 Maret/
March
2025**

358,575
28,832
-
6,606
5,976
4,837
4,031
1,286

410,143

3.28%

**31 Desember/
December
2024**

277,524
27,079
7,406
6,493
5,891
4,373
432
213

329,411

2.57%

MIND ID Trading Limited
BRI
Bukit Asam Prima
BTN
BSI
Mandiri
Brantas Abipraya
Others
(each below Rp2,000)

Total

**As a percentage
of total assets**

d. Piutang lain-lain

SK
PT PAL
INUKI
TNL
Lain-lain(masing-masing
di bawah Rp.2.000)

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah

Bagian tidak lancar

**Persentase terhadap
jumlah aset**

**31 Maret/
March
2025**

34,435
25,391
24,348
19,548
2,647
106,369
(103,722)
2,647

2,647

2,647

2,647

0.02%

**31 Desember/
December
2024**

34,435
27,831
24,348
19,548
2,647
108,809
(106,162)
2,647

2,647

2,647

2,647

0.02%

SK
PT PAL
INUKI
TNL
Others
(each below Rp. 2,000)

Allowance for impairment

Total

Non-current portion

**As a percentage
of total assets**

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar

PT Peralife Insurance
IFG Life
Jumlah
**Persentase terhadap
jumlah aset**

**31 Maret/
March
2025**

149,559
24,362
173,921
1.39%

**31 Desember/
December
2024**

147,291
35,411
182,702
1.43%

PT Peralife Insurance
IFG Life
Total
**As a percentage
of total aset**

e. Other assets - non-current portion

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

f. Utang usaha

f. Trade payables

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
PT Pertamina Patra Niaga	99,887	34,794
PT Sucofindo (Persero)	2,554	1,267
BPJS	1,211	1,211
BTM	55	7,506
Jumlah	103,707	44,778
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.14%	0.84%

PT Pertamina Patra Niaga
PT Sucofindo (Persero)
BPJS
BTM
Total

As a percentage of total liabilities

g. Pinjaman bank jangka pendek

g. Short-term bank borrowings

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Dolar AS</u>		
Mandiri	-	9,402
Jumlah	-	9,402
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.18%

US Dollars
Mandiri
Total

As a percentage of total liabilities

h. Liabilitas supplier financing

h. Supplier financing liabilities

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
BRI	136,948	153,972
Jumlah	136,948	153,972
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.82%	2.88%

Rupiah
BRI
Total

As a percentage of total liabilities

i. Kompensasi manajemen kunci

i. Key management compensation

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:		
- Direksi	6,203	5,989
- Dewan Komisaris	3,251	3,283
Jumlah	9,454	9,272
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	4.42%	4.58%

Salary and other short-term benefits for:
Boards of Directors -
Boards of Commissioners -
Total

As a percentage of total general and administrative expenses

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Pendapatan

	31 Maret/ March 2025
MIND ID Trading Limited	702,681
Bukit Asam Prima	34,835
Bukit Prima Bahari	-
PT Bukit Asam	-
Jumlah	737,516
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	35.16%

k. Beban pokok pendapatan

	31 Maret/ March 2025
Pertamina Patra Niaga	99,882
PLN	11,606
Jumlah	111,488
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasi	6.50%

l. Pendapatan keuangan

	31 Maret/ March 2025
Pendapatan keuangan	4,697
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	2.90%

m. Beban keuangan

	31 Maret/ March 2025
Beban keuangan	-
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	0.00%

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

j. Revenue

	31 Maret/ March 2024	
	787,606	MIND ID Trading Limited
	-	Bukit Asam Prima
	6,237	Bukit Prima Bahari
	14,104	PT Bukit Asam
Total	807,947	Total
As a percentage of total consolidated revenue	39.29%	

k. Cost of revenue

	31 Maret/ March 2024	
	108,739	Pertamina Patra Niaga
	9,028	PLN
Total	117,767	Total
As a percentage of total consolidated cost of revenue	6.69%	

l. Finance income

	31 Maret/ March 2024	
	8,285	Finance income
As a percentage of loss before income tax	16.98%	

m. Finance costs

	31 Maret/ March 2024	
	11,479	Finance cost
As a percentage of loss before income tax	23.53%	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah;
- ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan batubara;
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak dibidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan;
- iv. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*;
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

35. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting;*
- ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which are involved in coal mining and trading;*
- iii. The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services;*
- iv. The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production;*
- v. The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales, and reclamation services. The operation's of TKPP, TIM and TAM are in properties, nickel mining and reclamation services respectively.*

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the interim consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen

b. Segment financial information

Berikut ini adalah informasi segmen:

The segment information is set out below:

31 Maret/ March 2025	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	1,524,857	96,574	23,845	377,611	75,005	-	2,097,892	External revenue
Pendapatan antar segmen	697,830	-	2,671	-	609	(701,110)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	2,222,687	96,574	26,516	377,611	75,614	(701,110)	2,097,892	Net revenue
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	146,123	(8,172)	(3,553)	(14,506)	72	27,722	147,686	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense
Beban keuangan							(30,356)	Finance cost
Pendapatan keuangan							18,117	Finance income
Lain-lain							23,506	others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							3,093	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan							(45,185)	Income tax expense
Laba periode berjalan							116,861	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pada tanggal 31 Maret 2025/ As at 31 March 2025								
Aset segmen	11,063,303	359,724	234,062	882,817	688,761	(1,077,440)	12,151,227	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi & ventura bersama	2,763,551	-	29	7,456	58,921	(2,492,609)	337,348	Investments in associates & joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							12,488,575	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	4,556,618	286,551	190,720	488,931	224,142	(895,850)	4,851,112	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							4,851,112	Consolidated total liabilities
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025/For the three-month periods ended 31 March 2025								
Penambahan aset tetap	38,594	39	1,418	865	-	-	40,916	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	175,854	1,938	4,691	8,135	709	-	191,327	Depreciation and amortization

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

b. Segment financial information (continued)

PENDAPATAN								REVENUE	
Pendapatan eksternal	1,496,548	136,160	20,604	347,444	55,841	-	2,056,597	External revenue	
Pendapatan antar segmen	728,494	-	10,717	-	693	(739,904)	-	Inter-segment revenue	
Jumlah pendapatan	2,225,042	136,160	31,321	347,444	56,534	(739,904)	2,056,597	Net revenue	
HASIL								RESULTS	
Hasil segmen	157,178	(7,836)	2,312	5,404	(10,405)	(76,942)	69,711	Segment results	
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense	
Beban keuangan							(57,880)	Finance cost	
Pendapatan keuangan							8,785	Finance income	
Lain-lain							16,681	others	
Bagian laba netto perusahaan asosiasi							11,491	Share in net income of associates	
Beban pajak penghasilan							(19,239)	Income tax expense	
Laba periode berjalan							29,549	Profit for the period	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
Pada tanggal 31 Desember 2024/ As at 31 December 2024									
Aset segmen	11,197,724	371,577	389,411	776,587	671,906	(847,748)	12,559,457	Segment assets	
Investasi pada entitas asosiasi & ventura bersama	2,849,542	-	29	7,456	58,921	(2,652,173)	263,775	Investments in associates & joint venture	
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							12,823,232	Consolidated total assets	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	6,104,282	243,409	320,450	376,520	185,690	(774,999)	6,455,352	Segment liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							6,455,352	Consolidated total liabilities	
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024/For the three-month periods ended 31 March 2024									
Penambahan aset tetap	43,373	7,271	1,490	2,298	822	-	55,254	Fixed asset addition	
Penyusutan dan amortisasi	215,000	2,030	3,460	7,583	1,086	-	229,159	Depreciation and amortization	

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
Indonesia	319,220	244,405	Indonesia
Jepang	295,061	129,993	Japan
Korea Selatan	292,587	222,524	South Korea
India	239,891	295,909	India
Amerika Serikat	161,481	277,415	United States of America
Singapura	123,566	332,288	Singapore
Italia	74,929	74,193	Italy
Belanda	-	118,682	Netherlands
Lain-lain (dibawah Rp800.000)	591,157	361,188	Others (each below Rp800,000)
Jumlah	2,097,892	2,056,597	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar USD7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017 Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Cadangan penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa cadangan tersebut telah memadai.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2027.

Sejak Oktober 2023 sampai dengan Maret 2025 PT PAL sudah melakukan pembayaran sebesar USD1.339.333.

Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan kepada PT PAL mengingat kronologis ketidakmampuan PT PAL menyelesaikan hutangnya kepada Grup.

36. COMMITMENTS

a. Sales commitments

At 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is USD7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these interim consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Allowance for impairment of receivables have been provided in these interim consolidated financial statements and management believes that allowance is adequate.

On 3 July 2023, the Company signed an amendment and restatement of the settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to pay off its obligations to the Group through instalment starting from October 2023 until October 2027.

Since October 2023 until March 2025 PT PAL has made a payment value is USD1,339,333.

Management has fully impaired the receivables from PT PAL considering the chronology of PT PAL's inability to settle its payables to the Group.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarma, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen ESDM 25 Tahun 2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen ESDM 25 Tahun 2018;

36. COMMITMENTS (continued)

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, Management has fully impaired the receivables in these interim consolidated financial statements.

d. Regulations on domestic value-add for minerals

The Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued the MoEMR Regulation No. 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoEMR Regulation No. 17/2020 concerning the Third Amendment to the MoEMR Regulation No. 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoEMR Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- In MoEMR Regulation 25/2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoEMR Regulation No. 25/2018;

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
 - a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
 - b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan, dengan menggunakan Pos Tarif/HS (*Harmonized System*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Ekspor timah juga diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Permendag").

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor sesuai peraturan ESDM dan Permendag.

e. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga ("mitra perusahaan") sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Mitra-mitra perusahaan ini beroperasi menggunakan kerangka ijin usaha jasa pertambangan dari pemerintah provinsi dan Kementerian Energi & Sumberdaya Mineral. Jasa penambangan yang dibayarkan berdasarkan harga nilai imbalan usaha jasa penambangan ("NIUJP") yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

36. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

- Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:
 - a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
 - b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits, by using Tariff Post/HS (*Harmonized System*) in accordance with the provisions of laws and regulations.

Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Tin export also regulated through the Minister of Trade Regulation Number 19/2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 21/2024 regarding Export Policies and Arrangements ("Permendag").

For the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 and 2023, Management believes that the Group's products have comply with the export requirement in accordance with MoEMR regulation and Permendag.

e. Mining services

The Company collaborates with third parties ("business partners") in relation to tin ore mining services. These business partners operate under the mining services business license framework from the provincial government and the Ministry of Energy & Mineral Resources. Payment of mining services are based business service tariff for mining services ("NIUJP") determined based on the Company's policy.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran. Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

g. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

36. COMMITMENTS (continued)

f. Government Regulation Number 50/2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 50/2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

g. Government Regulation Number 55/2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 55/2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, *town house*), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 berlaku bagi perusahaan multinasional yang memiliki pendapatan tahunan konsolidasi minimal 750 juta euro atau setara dengan sekitar Rp12,5 triliun.

PMK ini tidak berdampak bagi kinerja keuangan Grup.

36. COMMITMENTS (continued)

h. Minister of Finance Regulation Number 131/2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, town houses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

i. Minister of Finance Regulation Number 136/2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 applies to multinational companies that have a minimum consolidated annual revenue of 750 million euros or equivalent to around Rp12.5 trillion.

This PMK has no impact on the Group's financial performance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

j. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.

36. COMMITMENTS (continued)

j. Mining Law Number 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") Number 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law Number 3/2020.

The main points of the law related to the Group related to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expired.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**j. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3
Tahun 2020 (lanjutan)**

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada entitas anak pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat;
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.

36. COMMITMENTS (continued)

j. Mining Law Number 3/2020 (continued)

- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

k. Government Regulation Number 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation Number 96/2021 which revokes and declares Government Regulation Number 23/2010 as last amended with Government Regulation Number 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government;
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Jangka waktu IUP/IUPK:
 - a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun;
 - b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

36. COMMITMENTS (continued)

**k. Government Regulation Number 96/2021
(continued)**

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- IUP/IUPK period of:
 - a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each;
 - b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").
- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

l. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024

Pada 30 Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

Pasal 54, Dalam hal IUP dimiliki oleh BUMN atau anak perusahaan BUMN, jangka waktu kegiatan Operasi Produksi dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.

Pasal 56, Kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha pemegang IUP yang melakukan Penambangan, atau kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha lain yang melakukan kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dengan kriteria kepemilikan saham pemegang IUP secara langsung atau tidak langsung sebesar paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dan tidak dapat terdilusi.

Peraturan ini memberikan kepastian hukum pada Grup agar dapat melakukan kegiatan operasi produksi secara berkelanjutan.

m. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

36. COMMITMENTS (continued)

l. Government Regulation Number 25/2024

On 30 May 2024, the Government issued Regulation Number 25/2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96/2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

Article 54, In the case of IUP owned by a BUMN or a subsidiary of a BUMN, the Production Operation activity period can be extended for 10 (ten) years each time it is extended.

Article 56, Processing and/or Refining activities are carried out by a Business Entity holding an IUP that carries out Mining, or Processing and/or Refining activities are carried out by another Business Entity that carries out Processing and/or Refining activities with the criteria of direct or indirect share ownership of the IUP holder of at least 30% (thirty percent) and cannot be diluted.

This regulation provides legal certainty to the Group so that it can carry out sustainable mining production operations.

m. Law Number 11/2020 and Law Number 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**m. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan
Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang. Perppu Nomor 2 Tahun 2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

**n. Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan 50
Tahun 2022**

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

36. COMMITMENTS (continued)

**m. Law Number 11/2020 and Law Number 6/2023
(continued)**

On 31 March 2023, Law Number 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") Number 2/2022 became law. Perppu Number 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision Number 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law Number 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law Number 6/2023, Law Number 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law Number 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

**n. Government Regulation Number 55 and
50/2022**

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 55/2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 50/2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**n. Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan 50
Tahun 2022 (lanjutan)**

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**o. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

**p. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Nomor P. 60/Menhut-II/2009**

Pada tanggal 17 September 2009, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Keberhasilan Reklamasi Hutan.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi hutan pada lokasi IPPKH yang ditetapkan sebagai pedoman dalam rangka keberhasilan reklamasi pada IPPKH perusahaan.

36. COMMITMENTS (continued)

**n. Government Regulation Number 55 and
50/2022 (continued)**

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

**o. Ministerial Regulation of Environment and
Forestry Number P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan /"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

**p. Ministerial Regulation of Environment and
Forestry Number P. 60/Menhut-II/2009**

On 17 September 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.60/Menhut-II/2009 regarding guidelines for successful forest reclamation.

This regulation is a guidelines for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform forest reclamation at IPPKH that set as guidelines for successful forest reclamation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**q. Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Nomor SE.1/MENLHK/
SETJEN/KUM.1/1/2024 (HSES dan Legal)**

Pada tanggal 17 Januari 2024, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Menerbitkan Surat Edaran Menteri Lingkungan hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Reklamasi Hutan Akibat Penggunaan Kawasan Hutan. Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi Hutan dan penyusunan dokumen Rencana Reklamasi yang Wajib Disusun oleh Pemegang PPKH.

**r. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46
Tahun 2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan Nomor 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

36. COMMITMENTS (continued)

**q. Circular Letter of the Minister of
Environment and Forestry Number
SE.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2024**

On 17 January 2024, the Ministry of Environment and Forestry issued Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number 1/2024 concerning Guidelines for Forest Reclamation Due to the Use of Forest Areas. This regulation is a guideline for holders of Forest Area Borrow-to-Use ("PPKH") who have an obligation to carry out forest reclamation and prepare a Reclamation Plan document that must be prepared by PPKH Holders.

**r. Government Regulation Number 45 and
46/2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation Number 45/2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation Number 46/2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree Number 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

- a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46 Tahun 2022 (lanjutan)

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium dengan Holding Pertambangan telah selesai.

s. Perjanjian Notional Pooling BRI

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa Notional Pooling yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening BRI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BRI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") yang diberikan oleh BRI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

t. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025 Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku mulai tanggal 26 April 2025.

PP 19/2025 menetapkan tarif royalti logam timah secara bertingkat sesuai harga jual per ton sebagai berikut:

- a. $HMA < USD20.000 = 3\%$;
- b. $USD20.000 \leq HMA < USD30.000 = 5\%$;
- c. $USD30.000 \leq HMA < USD40.000 = 7,5\%$;
- d. $HMA \geq USD40.000 = 10\%$.

PP ini mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

36. COMMITMENTS (continued)

r. Government Regulation Number 45 and 46/2022 (continued)

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 21 March 2023, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum and the Mining Holding has completed.

s. BRI Notional Pooling Agreement

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BRI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the BRI NP account can be settled using the Short-term credit facility ("KJP") provided by BRI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

t. Government Regulation Number 19/2025

On 11 April 2025, the Government of Indonesia issued Government Regulation Number 19/2025 regarding Types and Tariffs for Types of Non-Tax Revenue applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective from 26 April 2025.

PP 19/2025 sets tiered tin metal royalty rates according to the selling price per ton as follows:

- a. $HMA < USD20.000 = 3\%$;
- b. $USD20.000 \leq HMA < USD30.000 = 5\%$;
- c. $USD30.000 \leq HMA < USD40.000 = 7,5\%$;
- d. $HMA \geq USD40.000 = 10\%$.

This PP has a significant impact on the Company's financial performance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 1 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK").

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, dan Bangka Selatan.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral Nomor 4 Tahun 2009, yaitu PP Nomor 78 Tahun 2010 dan PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 telah dicabut melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara tanggal pemberlakuan 3 Mei 2018.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

37. CONTINGENCIES (continued)

a. Forestry regulation

On 1 April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 7/2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas ("Permen LHK").

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, and Bangka Selatan.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

b. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released a regulation on implementation for Mining Law Number 4/2009, i.e. GR Number 78/2010 and MoEMR Number 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Minister of Energy and Mineral Resources Number 7/2014 has been revoked through ESDM Ministerial Regulation Number 26/2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, effective date 3 May 2018.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 yang telah diubah sebagian melalui Keputusan Menteri ESDM No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menempatkan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan) yang wajib ditempatkan setiap tahunnya; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

Tanggung jawab pemeliharaan dan pemantauan lahan yang telah direklamasi dinyatakan berakhir setelah perusahaan mendapat persetujuan penyerahan lahan yang telah direklamasi.

Perusahaan telah menyampaikan secara rutin pelaksanaan kewajiban reklamasi kepada Pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp150.504 (2024: Rp142.544) dan deposito berjangka sebesar Rp225.721 (2024: Rp217.119).

37. CONTINGENCIES (continued)

b. Reclamation guarantee (continued)

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The effective date of these regulations, Ministerial Regulation Number 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827 K/30/MEM/2018 which has been partially amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 stipulates that a company is required to place a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed at a government bank, bank guarantee or accounting reserve (if permitted) which must be placed annually as well as placing a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank which must be collected in full 2 (two) years prior to entering post-mining operations.

The responsibility for maintenance and monitoring of the reclaimed land is declared to end after the company officially receives approval for the handover of the reclaimed land.

The Company routinely submitted the implementation of reclamation obligations to the Government in accordance with applicable provisions.

As of 31 March 2025, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 31 March 2025, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp150,504 (2024: Rp142,544) and time deposits amount to Rp225,721 (2024: Rp217,119).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

**c. Keputusan Menteri ESDM
Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022
jo. Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 Tahun
2023**

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur:

(i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran Dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (*domestic market obligation*) tahun 2022, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar Rp129.107 untuk pembayaran kompensasi.

Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari ESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh TAJ dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar Rp101.946 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan". TAJ telah membayar seluruh kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2025 dan 2024.

37. CONTINGENCIES (continued)

**c. Minister of Energy and Mineral Resources
Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022
jo. Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 of
2023**

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates:

(i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

When this Ministerial Decree comes into force, the imposition of a compensation fund obligation to meet domestic coal needs (*domestic market obligation*) in 2022 will be implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Based on management's assessment, coal mining companies under the Group in 2022, TAJ, was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of Rp129,107 for the compensation payment.

In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by TAJ using the latest calculation based on Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to Rp101,946 recorded in the 2023 profit or loss in "selling expenses". TAJ has fully paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2025 and 2024.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

37. CONTINGENCIES (continued)

**d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022
("PP No. 26/2022")**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada ESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per metrik ton. Tidak ada perubahan tarif untuk iuran produksi/royalti timah sebesar 3%.

Berdasarkan hasil monitoring BPK terhadap pengelolaan PNPB SDA Minerba atas pemenuhan kewajiban pembayaran PNPB tahun 2023 di ESDM, terdapat kurang bayar royalti untuk perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ karena perbedaan pengakuan HBA domestik dan ekspor.

Pada bulan September 2024, Grup menerima surat tagihan PNPB dari ESDM terkait total kurang bayar royalti dan denda administratif tahun 2023 yang harus dibayarkan oleh TAJ yaitu sebesar Rp56.085 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2024 di "pendapatan/(beban) lain-lain netto".

e. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah terkait proses bisnis pertimahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian lokal jika pelarangan ekspor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

**d. Government Regulation Number 26/2022
("GR No. 26/2022")**

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation Number 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne. There are no changes in the royalty for tin of 3%.

Based on BPK's monitoring of the management of PNPB SDA Minerba for the fulfillment of PNPB payment obligations in 2023 at ESDM, there was an underpayment of royalties for the Group's coal mining company, TAJ due to differences in recognition of domestic and export HBA.

In September 2024, the Group received PNPB bill from MoEMR regarding the total of underpayment royalty and administrative fines in 2023 that must be paid by TAJ which amounted to Rp56,085 recorded in the 2024 profit or loss in "other income (expense) net".

e. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries' downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on the local economy if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needs are available.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

**f. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023
("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36 Tahun 2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

**g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025
("PP No. 8/2025")**

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah Indonesia melakukan perubahan atas PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") yang mulai berlaku tanggal 1 Maret 2025.

Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang ditempatkan pada rekening khusus dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun menyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

37. CONTINGENCIES (continued)

**f. Government Regulation Number 36/2023
("GR No. 36/2023")**

On 12 July 2023, the Government issued PP No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36 of 2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

g. Peraturan Pemerintah Number 8 Tahun 2025 ("GR No. 8/2025")

On February 17, 2025, the Government amended Government Regulation No. 36/2023 by issuing Government Regulation Number 8/2025 ("GR No. 8/2025"), which will take effect on 1 March 2025.

Based on GR No. 8/2025, Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) that have been placed into the Special Account for DHE SDA must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the Special Account for DHE SDA. DHE SDA placed in the special account can be used for several matters as stipulated in GR No. 8/2025.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the interim consolidated statements of financial position. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

**h. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022
("PP No. 15/2022")**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPK2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

TAJ sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan.

38. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sedang memperbaiki tata kelola niaga timah dengan melibatkan aparat hukum. Perusahaan sebagai pengelola obyek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sebagaimana dimaksud dalam Kepmen ESDM Nomor 159.K/90/MEM/2020, wajib melakukan langkah-langkah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan untuk melakukan pengamanan terhadap objek vital nasional dan menginformasikan kepada Kementerian ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dalam hal terjadi ancaman dan gangguan, termasuk apabila terjadinya kegiatan pertambangan tanpa izin ("PETI") di dalam Wilayah Ijin Usaha Pertambangan ("WIUP") Timah.

37. CONTINGENCIES (continued)

**h. Government Regulation Number 15/2022
("GR No. 15/2022")**

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

TAJ as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT.

38. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN COMMODITY TRADING GOVERNANCE

The central government and local governments are currently improving the tin commodity trading governance by involving law enforcement agencies. The Company has the managerial role of national vital objects in the energy and mineral resources sector as stipulated in Ministerial Decree Number 159.K/90/MEM/2020, is obliged to take measures in accordance with the provisions of the legislation to secure national vital objects and inform the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in the event of threats and disruptions, including unauthorised mining activities ("PETI") within Tin Mining Business License Areas ("WIUP").

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA
KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH (lanjutan)**

Perusahaan telah berupaya melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Perusahaan menjadi penambang skala kecil di bawah kooperasi mitra perusahaan yang telah memiliki surat perjanjian kerjasama dan surat perintah kerja dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan kerjasama pengamanan dengan Aparat Penegak Hukum untuk mengatasi kegiatan penambangan liar, tidak berijin dan/atau yang melanggar hukum di dalam WIUP Perusahaan yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Sampai dengan saat ini tidak terdapat putusan-putusan pengadilan terkait dengan perkara tata kelola niaga timah yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan. Karena itu Perusahaan berpendapat dan meyakini bahwa kegiatan penambangan yang melanggar hukum oleh pihak lain dan diluar pengendalian Perusahaan bukan menjadi tanggung jawab Perusahaan termasuk kewajiban untuk melakukan rehabilitasi lingkungan.

**38. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN
COMMODITY TRADING GOVERNANCE
(continued)**

The Company has made efforts to guide and develop miners working within the company's IUP area, transforming them into small-scale miners under the cooperation of business partners that already have cooperation agreements and work orders from the Company.

The Company has complied with the reporting requirement in accordance with the provisions of laws and regulations regarding any illegal, unlicensed, and/or unlawful mining activities by the local miners within the Company's WIUP area that may potentially damage the environment.

Until now, there are no court decisions related to tin trade governance cases that had a direct impact on the Company. Therefore the Company is of the view and believes that unlawful mining activities by other parties and beyond the Company's control are not the responsibility of the Company, including the obligation to perform environmental rehabilitation.

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

31 Maret/March 2025			
	Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ Amount in foreign currencies in full amount USD/USD	Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	46,906,916	778,092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	54,506,390	904,152	Trade receivables, net
Jumlah Aset Moneter	101,413,306	1,682,244	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	(721,600)	(11,970)	Trade accounts payable
Pinjaman jangka panjang	(36,581,213)	(606,809)	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Moneter	(37,302,813)	(618,779)	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset Moneter Neto	64,110,494	1,063,465	Net Monetary Assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2025.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan naik sebesar Rp17.566.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 March 2025.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 March 2025 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp17,566.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain sebesar Rp3.080.470 (2024: Rp3.210.216) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset *derivative*-IRS dan penyertaan saham sebesar Rp214.641 (2024: Rp219.494) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, *medium-term notes*, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, sebesar Rp2.919.835 (2024: Rp3.439.198) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, *medium term notes* terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, *medium term notes*, dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 March 2025, the Group classified its cash, time deposits and cash equivalents and restricted cash, trade receivables, contract asset and other receivables amounting to Rp3,080,470 (2024 Rp3,210,216) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp214,641 (2024: Rp219,494) as financial assets at fair value through other comprehensive.

As at 31 March 2025, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, medium-term notes, other current and non-current liabilities, dividend payable, amounting to Rp2,919,835 (2024: Rp3,439,198) as liabilities at amortised cost.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, medium-term notes payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, medium-term notes, divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Rasio pinjaman dan MTN terhadap modal pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pinjaman	1,366,809	1,491,388
Medium Term Notes	-	391,250
Total utang	1,366,809	1,882,638
Ekuitas	7,637,463	7,449,979
Ratio utang terhadap ekuitas	17.90%	25.27%

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

The borrowings, and MTN to equity ratio as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman	1,366,809	1,491,388	Borrowings
Medium Term Notes	-	391,250	Medium-term notes
Total utang	1,366,809	1,882,638	Total Debt
Ekuitas	7,637,463	7,449,979	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	17.90%	25.27%	Debt to equity ratio

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp21.269 (2024: Rp15.395), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi swap.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Foreign currency risk management (continued)

As at 31 March 2025, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp21,269 (2024: Rp15,395), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

ii) Interest rate risk management

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies.

The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 9 for explanation of swap transaction.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

ii) Interest rate risk management (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp292 (31 Desember 2024: Rp1.956).

As at 31 March 2025, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp292 lower/higher (31 December 2024: Rp1,956).

iii) Risiko harga

iii) Price risk

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

Pada tanggal 31 Maret 2025, piutang usaha Grup sejumlah Rp90.812 (2024: Rp63.289) dicatat berdasarkan *provisional pricing*. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp9.081 (2024: Rp6.329).

As at 31 March 2025, the Group's trade receivables amounting to Rp90,812 (2024: Rp63,289) were recorded based on provisional pricing. If the price of tin increases or decreases by 10%, these receivables will increase or decrease by Rp9,081 (2024: Rp6,329).

iv) Manajemen risiko kredit

iv) Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp3.145.462 (2024: Rp3.082.206). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 March 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,145,462 (2024: Rp3,082,206). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables, other receivables, and other financial asset.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/Total	
Piutang usaha	1,195,735	358,056	1,553,791	Trade receivable
Piutang Lain-lain	39,597	124,923	164,520	Other receivables
Jumlah	1,235,332	482,979	1,718,311	Total

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Credit risk management (continued)

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/Total	
Piutang usaha	967,701	359,223	1,326,924	Trade receivable
Aset kontrak	979	-	979	Contract assets
Piutang Lain-lain	36,163	128,799	164,962	Other receivables
Jumlah	1,004,843	488,022	1,492,865	Total

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti *medium term notes* dari entitas induk jika diperlukan.

v) Liquidity risk management

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. *medium term notes* from its parent entity as necessary.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Manajemen risiko likuiditas

v) Liquidity risk management

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2025						31 Maret 2025
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	710,735	-	-	-	710,735	Trade accounts payable
Liabilitas supplier financing	136,948	-	-	-	136,948	Supplier financing liability
Beban akrual	227,303	-	-	-	227,303	Accrued expenses
Utang Dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas lainnya	416,457	-	-	-	416,457	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	4,341	187,141	516,836	-	708,318	Long-term bank Borrowings
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	54,725	164,175	717,800	-	936,700	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	683	17,025	44,880	-	62,588	Lease liabilities
Jumlah	1,551,440	368,341	1,279,516	-	3,199,298	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v) Liquidity risk management (continued)

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024						31 December 2024
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	756,473	-	-	-	756,473	Trade accounts payable
Liabilitas supplier financing	159,376	-	-	-	159,376	Supplier financing liability
Beban akrual	192,188	-	-	-	192,188	Accrued expenses
Utang Dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas lainnya	377,654	-	-	-	377,654	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka pendek	8,081	-	-	-	8,081	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	89,623	99,222	599,175	-	788,020	Long-term bank Borrowings
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	55,500	86,500	844,000	-	986,000	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	-	19,467	44,646	-	64,114	Lease liabilities
MTN	7,043	16,433	391,250	-	414,725	MTN
Jumlah	1,646,186	221,622	1,879,071	-	3,746,879	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos terhadap risiko likuiditas karena Grup memiliki modal kerja positif.

Management believed that the Group is not exposed to liquidity risk because the Group has positive working capital.

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi derivatif.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, other receivables non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 9 for explanation of derivative transaction.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the interim consolidated financial statements.

For the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024, there were no transfers between levels.

42. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

a. Transaksi nonkas (lanjutan)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	-	5,447
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	3,482

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret/March 2025					
Pinjaman bank jangka pendek	17,483	(17,483)	-	-	Short-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	1,473,905	(125,889)	18,793	1,366,809	Long-term borrowings
Medium term notes	391,250	(391,250)	-	-	Medium term notes
Liabilitas supplier financing	159,376	(22,428)	-	136,948	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	70,621	(9,286)	-	61,335	Lease liabilities
31 Desember/December 2024					
Pinjaman bank jangka pendek	1,258,579	(293,981)	(818)	963,780	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	796,437	(82,336)	23,814	737,915	Long-term borrowings
Medium term notes	626,000	-	-	626,000	Medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ujarah	806,000	-	-	806,000	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas supplier financing	121,876	78,406	-	200,282	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	88,651	(15,059)	1,605	75,197	Lease liabilities

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

42. CASH FLOWS INFORMATION (continued)

a. Non-cash transactions (continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	-	5,447
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	3,482

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for periods ended 31 March 2025 and 31 December 2024 as follows:

*) Including impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost

43. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non keuangan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

43. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

As at 31 December 2024, the Company made impairment tests on non-financial assets. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash-generating unit ("CGU").

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN
(lanjutan)**

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value-in-use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp2.219.372.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset non-keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada 31 Maret 2025, Manajemen berkesimpulan tidak terdapat indikasi penurunan terhadap aset non-keuangan perusahaan karena kondisi makro ekonomi dan operasional Perusahaan konsisten dengan asumsi yang digunakan pada saat pengujian penurunan nilai di tahun 2024, sehingga pengujian penurunan nilai tidak diperlukan.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2024:

	31 Desember/ December 2024
Perusahaan	
Periode arus kas	sampai/until 2032
Harga logam timah (USD/metric ton)	26,380 - 32,750
Tingkat diskonto	10%

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

**43. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value-in-use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of the Company's tin mining and processing assets as at 31 Desember 2024 which subject to impairment testing is Rp2,219,372.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 Desember 2024, hence management did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 Desember 2024.

As at 31 March 2025 Management concluded that there were no impairment indicators for the Company's non-financial assets because macroeconomic conditions and the Company's operations are consistent with the assumptions used when testing for impairment in 2023, hence no impairment calculation was deemed necessary.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 Desember 2024 is:

The Company
Cashflows period
Tin metal prices
(USD/metric ton)
Discount rate

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN
(lanjutan)**

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

**43. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ <u>Change in assumptions</u>	Nilai terpulihkan/ <u>Impact on recoverable amount</u>	
			<u>31 Desember 2024</u>
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp469,728 naik/increase by Rp499,056	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp6,471,703 turun/decrease by Rp6,527,926	Tin prices

**44. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 30 April 2025.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors who authorised their issuance on 30 April 2025.